

TESIS

**PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MELALUI MANAJEMEN
PEMBELAJARAN BERBASIS *CHROMEBOOK*
(Studi di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo)**



Oleh:

HIKMAH DEWI FEBRIYANTI

NIM. 230106210045

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

**PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MELALUI MANAJEMEN
PEMBELAJARAN BERBASIS *CHROMEBOOK*
(Studi di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo)**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh

HIKMAH DEWI FEBRIYANTI

NIM. 230106210045

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag

Dosen Pembimbing II

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Naskah Tesis dengan judul “Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook* (Studi di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo)” yang disusun oleh Hikmah Dewi Febriyanti (230106210045) ini telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk di uji dalam sidang tesis.

Malang, 02 Juni 2025

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.
NIP. 197108261998032002

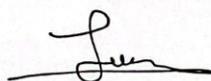
Pembimbing II,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.
NIP. 198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Peningkatan Literasi Digital Melalui Pembelajaran Berbasis Chromebook (studi di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo)” oleh Hikmah Dewi Febriyanti (NIM. 230106210045) ini telah diuji dalam ujian sidang tesis dan dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 16 Juni 2025.

Dewan Penguji:

Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag
NIP. 19720420 200212 1003

(Penguji Utama)

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 19790202 200604 2003

(Ketua Penguji)

Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
NIP. 197108261998032002

(Penguji/ Pembimbing I)

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

(Sekretaris/ Pembimbing II)

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP. 19690303 200003 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Hikmah Dewi Febriyanti

NIM : 230106210045

Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 20 Februari 2002

Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul Proposal Tesis : "Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook* (Studi di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo)"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian (tesis) ini secara keseluruhan adalah karya peneliti sendiri, kecuali yang tertulis atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber rujukan dan daftar rujukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 02 Juni 2025

Yang menyatakan,



Dewi f.
Hikmah Dewi Febriyanti
NIM. 230106210045

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini mengacu pada pedoman yang ditetapkan melalui keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987, yang dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= à
Vokal (i) panjang	= آ
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

ؤ	= aw
أي	= ay
ؤ	= u

MOTTO

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: “Bacalah kitab (suratan amalmu), cukuplah engkau sendiri pada hari ini menjadi penghitungan terhadap dirimu (tentang segala yang akan engkau lakukan).” QS. Al-Isra’:14¹

¹ “Surat Al-Isra’ Ayat 14: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed May 29, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-isra/14>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan senantiasa memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa memberikan belas kasihan serta karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tidak lupa sholawat serta salam selalu dihantarkan dan dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW bersama keluarga serta sahabatnya. Tesis ini saya hadirkan serta persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan Kesehatan, kemudahan, dan kelancaran selama proses menuntut ilmu sehingga penulis juga dapat mengerjakan tugas akhir tesis ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua penulis, Ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan penuh secara moral dan moril serta do'a yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu hingga sekarang sehingga penulis selalu semangat dan diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta solusi kepada penulis selama proses mengerjakan tesis dari awal hingga akhir.
4. Keluarga besar, sahabat-sahabat seperjuangan, serta semua pihak yang senantiasa mendampingi, memotivasi, dan memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini. Setiap dukungan dan doa yang kalian berikan adalah energi yang luar biasa. Semoga segala kebaikan yang telah kalian curahkan mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur senantiasa tercurahkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan membawa cahaya kebenaran bagi seluruh umat manusia.

Tesis ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulisan tesis ini adalah sebuah perjalanan yang penuh dengan tantangan, namun berkat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, moral maupun material, tesis ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Pembimbing II, yang dengan sabar, teliti, dan

penuh dedikasi telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi yang tak ternilai harganya dari awal hingga akhir penyelesaian tesis ini

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta bimbingan selama masa perkuliahan
6. Kedua orang tua saya atas doa, kasih sayang, dukungan moril dan materiil yang tak terhingga, serta motivasi yang tak pernah putus dalam setiap langkah perjalanan hidup dan pendidikan saya.
7. Bapak Kyai Abdul Adim selaku Ketua Yayasan dan Bu Endah Putri Rahayu, S.T.r.keb selaku Waka Kurikulum, Bapak Moh Ainul Yaqin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, Bapak Moh. Masyriqi, A.Md.T sebagai guru IT atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan.

Penulis menyadari keterbatasan tesis ini. Untuk itu, segala bentuk masukan dan saran yang bersifat konstruktif akan sangat kami hargai guna peningkatan kualitas di kemudian hari. Sebagai penutup, besar harapan kami tesis ini dapat menjadi referensi serta memberikan dampak positif bagi kemajuan keilmuan dan siapapun yang membutuhkan.

Batu, 25 Mei 2025

Penulis



Hikmah Dewi Febriyanti

NIM. 230106210045

ABSTRAK

Febriyanti, Hikmah Dewi, 2025. Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis Chromebook (Studi di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyyah Kabupaten Probolinggo). Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing 1: Prof.Dr.Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. Pembimbing II: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Kata Kunci: Literasi Digital, Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Chromebook

Implementasi literasi digital di sekolah menjadi krusial untuk membekali siswa menghadapi perkembangan era digital yang pesat. Kemampuan menciptakan, mendistribusikan, dan mengonsumsi informasi secara mandiri menuntun manajemen pembelajaran efektif demi kontribusi optimal pada sektor pendidikan. Penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran berbasis Chromebook sebagai strategi vital dalam meningkatkan literasi digital siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengeksplanasi: (1) Perencanaan peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis Chromebook di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyyah Kabupaten Probolinggo; (2) Pelaksanaan peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis Chromebook di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyyah Kabupaten Probolinggo; (3) Evaluasi peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis Chromebook di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyyah Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta verifikasi untuk menarik kesimpulan yang komprehensif. Pengecekan keabsahan data yaitu, triangulasi sumber, triangulasi Teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perencanaan manajemen pembelajaran berbasis Chromebook untuk literasi digital diwujudkan melalui penyusunan visi-misi sekolah, kurikulum, RPP terintegrasi teknologi, alokasi sumber daya dan infrastruktur, serta pelatihan guru dan keterlibatan siswa. (2) proses pelaksanaannya melibatkan penggunaan aktif Chromebook dan Google Workspace dalam pembelajaran, di mana guru berperan sebagai fasilitator utama. Pelaksanaan juga mencakup sosialisasi etika digital dan dukungan teknis berkelanjutan. (3) evaluasi manajemen pembelajaran berbasis Chromebook bersifat komprehensif, mencakup penilaian sikap dan keterampilan digital (pencarian, pengelolaan informasi, komunikasi, kolaborasi, pembuatan konten, keamanan, etika, dan penyelesaian masalah teknis dasar), yang tercermin dari tugas digital siswa, observasi guru, umpan balik, serta selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

ABSTRACT

Febriyanti, Hikmah Dewi, 2025. Improving Digital Literacy Through Chromebook-Based Learning Management (A Study at SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah, Probolinggo Regency). Thesis, Master's Program in Islamic Education Management, Postgraduate Program, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor 1: Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. Supervisor II: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Keywords: Digital Literacy, Learning Management, Chromebook-Based Learning

The implementation of digital literacy in schools is crucial to equip students to face the rapid development of the digital era. The ability to create, distribute, and consume information independently requires effective learning management to contribute optimally to the education sector. This study focuses on Chromebook-based learning management as a vital strategy in improving students' digital literacy.

This study aims to describe and explain: (1) The planning of digital literacy improvement through Chromebook-based learning management at SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah in Probolinggo Regency; (2) The implementation of digital literacy improvement through Chromebook-based learning management at SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah in Probolinggo Regency; (3) The evaluation of digital literacy improvement through Chromebook-based learning management at SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah in Probolinggo Regency.

This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The researcher acts as the main instrument, collecting data through interviews, observations, and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, and verification to draw comprehensive conclusions.

The results of this study indicate that: (1) The planning of Chromebook-based learning management for digital literacy is realized through the development of the school's vision and mission, curriculum, technology-integrated lesson plans, allocation of resources and infrastructure, as well as teacher training and student involvement. (2) The implementation process involves the active use of Chromebooks and Google Workspace in learning, where teachers act as the primary facilitators. Implementation also includes the promotion of digital ethics and ongoing technical support. (3) The evaluation of Chromebook-based learning management is comprehensive, covering the assessment of digital attitudes and skills (searching, information management, communication, collaboration, content creation, security, ethics, and basic technical problem solving), as reflected in students' digital assignments, teacher observations, feedback, and alignment with the dimensions of the Pancasila Student Profile.

المخلص

فبرايرتي، حكمة دوي، ٢٠٢٥. تعزيز محو الأمية الرقمية من خلال إدارة التعلم القائمة على أجهزة دراسة في المدرسة المتوسطة الإسلامية إكسلنت معهد نور العظيمة الحديث، مقاطعة Chromebook (بروبولينغو). رسالة ماجستير، برنامج ماجستير إدارة التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف ١: الأستاذ الدكتور حاجّة أمي سمبولاه، ماجستير في العلوم الدينية. المشرف ٢: الدكتورة أليانا يولي إيفيانت، ماجستير في الفنون.

Chromebook الكلمات المفتاحية: محو الأمية الرقمية، إدارة التعلم، التعلم القائم على أجهزة

يُعدّ تطبيق محو الأمية الرقمية في المدارس أمرًا حاسمًا لتزويد الطلاب بالمهارات اللازمة لمواجهة التطورات السريعة للعصر الرقمي. إن سهولة إنشاء المعلومات وتوزيعها واستهلاكها بشكل مستقل تتطلب إدارة تعلم فعالة لتحقيق Chromebook أقصى قدر من المساهمة في قطاع التعليم. يركز هذا البحث على إدارة التعلم القائمة على أجهزة كاستراتيجية حيوية لتعزيز محو الأمية الرقمية لدى الطلاب.

يهدف هذا البحث إلى وصف وتوضيح: (١) تخطيط تعزيز محو الأمية الرقمية من خلال إدارة التعلم القائمة على أجهزة Chromebook في المدرسة المتوسطة الإسلامية إكسلنت معهد نور العظيمة الحديث بمقاطعة Chromebook (٢) تنفيذ تعزيز محو الأمية الرقمية من خلال إدارة التعلم القائمة على أجهزة المدرسة المتوسطة الإسلامية إكسلنت معهد نور العظيمة الحديث بمقاطعة بروبولينغو؛ (٣) تقييم تعزيز محو الأمية في المدرسة المتوسطة الإسلامية إكسلنت Chromebook الرقمية من خلال إدارة التعلم القائمة على أجهزة معهد نور العظيمة الحديث بمقاطعة بروبولينغو.

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا بأسلوب وصفي. الباحث هو الأداة الرئيسية للبحث، ويتم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. يشمل تحليل البيانات: تقليل البيانات، وعرض البيانات، والتحقق للتوصل إلى استنتاجات شاملة.

لحو Chromebook تُظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) تم تحقيق تخطيط إدارة التعلم القائمة على أجهزة الأمية الرقمية للطلاب من خلال وضع رؤية ورسالة المدرسة المتكاملة مع التكنولوجيا، وتصميم المنهج الدراسي وخطط الدرس التي تعزز المهارات الرقمية، وتخصيص الموارد والبنية التحتية الكافية، بالإضافة إلى تدريب المعلمين وتطبيقات Chromebook ومشاركة الطلاب. (٢) تضمنت عملية التنفيذ الاستخدام النشط لأجهزة في التعلم، حيث يلعب المعلمون دور الميسرين الرئيسيين. كما شمل التنفيذ التوعية Google Workspace Chromebook بالأخلاقيات الرقمية والدعم الفني المستمر. (٣) كان تقييم إدارة التعلم القائمة على أجهزة لحو الأمية الرقمية شاملاً، ويغطي تقييم السلوكيات ومختلف المهارات الرقمية (البحث عن المعلومات وإدارتها، و

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المخلص	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	11
F. Definisi Istilah.....	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	20
KAJIAN PUSTAKA	20
A. Literasi Digital	20
B. Manajemen Pembelajaran	28
C. Pembelajaran Berbasis <i>Chromebook</i>	36

D. Kerangka Berpikir	42
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Kehadiran Peneliti.....	44
D. Subjek Penelitian.....	45
E. Data Dan Sumber Data.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	51
I. Prosedur Penelitian	52
BAB IV	54
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
B. Paparan Data	56
1. Perencanaan peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis <i>Chromebook</i> di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo.....	56
2. Pelaksanaan Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis <i>Chromebook</i> di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah.....	63
3. Evaluasi Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis <i>Chromebook</i> di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah	67
BAB V.....	73
PEMBAHASAN	73

1. Perencanaan Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis <i>Chromebook</i> di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyyah Kabupaten Probolinggo.....	73
2. Pelaksanaan Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis <i>Chromebook</i> di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyyah Kabupaten Probolinggo.....	82
3. Evaluasi Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis <i>Chromebook</i> di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyyah Kabupaten Probolinggo.....	88
BAB VI.....	93
PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian Terdahulu:.....	14
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Guru Sedang Memberikan Sepotong Kertas Untuk Siswa Dalam Rangka Pelibatan Perencanaan Penggunaan Chromebook	62
Gambar 4. 2	Pembelajaran berbasis Vidio Youtube menggunakan perangkat Chromebook	63
Gambar 4. 3	Kegiatan Diskusi dan Cara Mengatasi Cyberbullying menggunakan perangkat Chromebook yang disambungkan dengan Proyektor LCD	65
Gambar 4. 4	Hasil Menggambar Siswa Dengan Melihat Tutorial Di Youtube Pada Tugas Senibudaya.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu tuntutan era digital adalah literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk mencari, memahami, dan menggunakan informasi melalui perangkat digital secara efektif dan bertanggung jawab.² Literasi digital kini menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh siswa untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Di era yang semakin terdigitalisasi ini, pendekatan manajemen pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Namun, kenyataannya, tantangan dalam meningkatkan literasi digital siswa masih cukup signifikan. Berdasarkan data terbaru, sekitar 47% sekolah di Indonesia memiliki infrastruktur digital yang memadai, meningkat dari 30% pada tahun 2022.³ Meski demikian, daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) masih menghadapi kendala besar, dengan hanya kurang dari 25% sekolah di wilayah tersebut yang memiliki akses memadai terhadap teknologi digital.⁴ Menurut laporan World Digital Competitiveness Ranking (WDCR) 2023, daya saing digital Indonesia naik ke peringkat ke-45 dari 64 negara, namun masih kalah dibandingkan

² “UNESCO: Building Peace through Education, Science and Culture, Communication and Information,” accessed December 5, 2024, <https://www.unesco.org/en>.

³ Andri Sahata Sitanggang and A. Nabila, “Peran Teknologi Digital Dalam Membangun Pendidikan Generasi Emas,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 30802–9.

⁴ Anta Ibnul Falah and Agus Heruanto Hadna, “Problematika Pendidikan Masa Pandemi Di Indonesia Pada Daerah 3-T (Terluar, Tertinggal, Dan Terdepan),” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7, no. 2 (2022): 164–85.

negara tetangga seperti Singapura (peringkat ke-3) dan Malaysia (ke-33), menunjukkan perlunya peningkatan literasi digital untuk bersaing secara global.⁵ Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Indeks Literasi Digital Indonesia (ILDI) pada 2022 berada di skor 3,54, yang meskipun meningkat, masih menunjukkan adanya kesenjangan dalam empat pilar utama literasi digital: keterampilan, etika, keamanan, dan budaya digital.⁶ Survei menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat Indonesia baru mencapai 62 persen, masih di bawah rata-rata ASEAN sebesar 70 persen, sehingga diperlukan upaya lebih besar untuk meningkatkan keterampilan digital masyarakat agar mampu menghadapi era transformasi digital.⁷

Hal ini menegaskan bahwa distribusi infrastruktur belum merata, meskipun ada upaya dari pemerintah melalui program digitalisasi sekolah. Kondisi ini juga tercermin pada banyak sekolah berbasis keislaman, di mana keterbatasan infrastruktur dan minimnya pelatihan penggunaan teknologi sering menjadi kendala utama. Secara teoretis, literasi digital melibatkan aspek kognitif, teknis, dan sosial yang kompleks. Menurut Gilster, literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format yang disajikan melalui perangkat digital.⁸ Dalam konteks pembelajaran, literasi digital tidak hanya

⁵ “Indonesia.go.id - Daya Saing Digital Naik, Hati-hati dengan Jempol!,” accessed January 23, 2025, <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8878/daya-saing-digital-naik-hati-hati-dengan-jempol?lang=1>.

⁶ GoodStats, “Mengamati Indeks Literasi dan Masyarakat Digital Indonesia, Sudah Berapa?,” GoodStats, accessed January 19, 2025, <https://goodstats.id/article/menkomdigi-ajak-pemuda-berperan-aktif-dalam-membangun-literasi-digital-hSKS9>.

⁷ “Literasi Digital Indonesia Baru 62 Persen, Masih Di Bawah Rata-Rata ASEAN,” accessed January 23, 2025, <https://rm.id/baca-berita/nasional/234897/literasi-digital-indonesia-baru-62-persen-masih-di-bawah-ratarata-asean>.

⁸ Paul Gilster, “Digital Literacy,” *Seoul Heanaem*, 1997, <https://www.academia.edu/download/8413655/diglit.pdf>.

berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis dalam memilah informasi yang valid dan relevan. Hal ini memerlukan pendekatan manajemen pembelajaran yang terstruktur dan terintegrasi dengan teknologi.

Manajemen pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Chromebook*, menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan literasi digital siswa. Manajemen pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Chromebook*, menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan literasi digital siswa karena perangkat ini dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran yang interaktif, efisien, dan berbasis digital. *Chromebook* memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber belajar online dan aplikasi pendidikan dengan mudah, membantu mereka mencari dan memanfaatkan informasi secara lebih efektif.⁹ Dengan integrasi *Google Workspace for Education*, siswa dapat berkolaborasi dengan guru dan teman sekelas secara real-time, mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sistem operasi Chrome OS yang ringan dan cepat membuat *Chromebook* mudah digunakan, sementara penyimpanan berbasis cloud meminimalkan kebutuhan perangkat keras yang kompleks.¹⁰ Selain itu, penggunaan teknologi ini membuat pembelajaran lebih menarik melalui fitur multimedia, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui pemanfaatan *Chromebook*, siswa juga dilatih untuk mencari,

⁹admin, "Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital | SMKN1 KOKAP," accessed January 23, 2025, <https://smkn1kokap.sch.id/2024/06/05/30407/>.

¹⁰ Ika Purwanti et al., "Pengenalan Dasar Chromebook Sebagai Digitalisasi Pembelajaran," *Ahmad Dahlan Mengabdi 2*, no. 1 (2023): 6–10.

mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bijak di dunia digital— keterampilan penting di era Revolusi Industri 4.0.¹¹

Menurut Robbins dan Coulter, manajemen yang efektif mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi yang selaras dengan kebutuhan peserta didik.¹² Dalam konteks SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah, strategi ini juga relevan untuk mendukung visi dan misi sekolah yang sejalan dengan pondok pesantren, yaitu mencetak generasi islami yang unggul secara akademik dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan teknologi dalam sistem pendidikan Islam agar lebih kompetitif. Laporan UNESCO menegaskan bahwa peningkatan literasi digital melalui pembelajaran berbasis teknologi merupakan langkah penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi revolusi industri 4.0.¹³ Dalam konteks ini, penelitian oleh M Choirul Muzaini dan rekan-rekannya menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan Islam tidak hanya meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran, tetapi juga membantu siswa untuk beradaptasi dengan tuntutan globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat.¹⁴ Selain itu, Muchamad Suradji dalam penelitiannya menekankan bahwa penggunaan teknologi

¹¹ Janesya Nesya, Hery Kresnadi, and Rio Pranata, "Pemanfaatan Fitur Chromebook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 10893–901.

¹² Stephen P. Robbins et al., *Management* (Pearson Australia, 2014), [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=hLGaBQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Robbins,+S.+P.,+%26+Coulter,+M.+\(2012\).+Management.+Pearson.&ots=FMP3MNiTTb&sig=UjRq8MHTuKdNE9PJEXWUHcogtlo](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=hLGaBQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Robbins,+S.+P.,+%26+Coulter,+M.+(2012).+Management.+Pearson.&ots=FMP3MNiTTb&sig=UjRq8MHTuKdNE9PJEXWUHcogtlo).

¹³ "UNESCO."

¹⁴ M. Choirul Muzaini, Andi Prastowo, and Umi Salamah, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam Di Abad 21," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 70–81.

pembelajaran dapat mempermudah pemahaman siswa serta meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan Islam.¹⁵

Terkait hal ini, sudah banyak riset yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang memberikan dasar pemikiran untuk penelitian ini. Salah satunya adalah model yang dilakukan oleh Zairida Isra Alifa, Susanti Sufyadi, dan Agus Hadi Utama pada tahun 2024 dengan tema “Pemanfaatan *Chromebook* sebagai Penunjang Pembelajaran bagi Siswa.” Penelitian ini menyoroti bagaimana *Chromebook* digunakan untuk mempermudah akses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan teknologi siswa.¹⁶ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohmah, Ismatul Izzah, dan Arifia Retna Yunita pada tahun 2024 dengan tema “Manajemen Pembelajaran *Chromebook* dalam Meningkatkan Prestasi Siswa” memberikan gambaran tentang pengelolaan pembelajaran berbasis *Chromebook* untuk meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁷ Penelitian lain dari Nikmawati pada tahun 2023 dengan tema “Implementasi Digitalisasi Pendidikan terhadap Pembelajaran” juga memberikan wawasan terkait dampak digitalisasi terhadap kualitas pembelajaran.¹⁸ Santi Arum Puspita Lestari, Dwi Sulistya Kusumaningrum, dan Fitria Nurapriani mengkaji “Implementasi Digitalisasi Pendidikan terhadap Pembelajaran,” yang menekankan pentingnya penerapan

¹⁵ Muchamad Suradji, “Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam,” *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 3, no. 1 (2016): 67–78.

¹⁶ Zairida Isra Alifa, Susanti Sufyadi, and Agus Hadi Utama, “Pemanfaatan *Chromebook* Sebagai Penunjang Pembelajaran Bagi Siswa Di SMPN 1 Banjarmasin,” *EDUTECH* 23, no. 2 (2024): 116–27.

¹⁷ Siti Rohmah, Ismatul Izzah, and Arifia Retna Yunita, “Manajemen Pembelajaran *Chromebook* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Ma’rif Kraksaan,” *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 7, no. 1 (2024): 15–21.

¹⁸ nikmawati Nikmawati, “Implementasi Digitalisasi Pendidikan Terhadap Pembelajaran Di Smp Permata Insani Pasarkemis Tangerang,” *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023): 350–61.

teknologi dalam pembelajaran yang efektif.¹⁹Almaskur dkk., dalam penelitian mereka yang berjudul “Implementasi Digitalisasi Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” juga membahas upaya digitalisasi di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.²⁰

Berdasarkan kajian literatur yang ada, meskipun banyak penelitian yang membahas penerapan teknologi dalam pendidikan, belum banyak yang secara spesifik mengkaji pembelajaran berbasis *Chromebook* di pondok pesantren. Hal ini menjadi sebuah celah yang menarik bagi peneliti untuk menggali lebih dalam bagaimana penggunaan perangkat *Chromebook* dapat diterapkan di lingkungan pondok pesantren, yang umumnya masih mengandalkan metode tradisional dalam pendidikan. Dengan adanya kesenjangan ini, penelitian ini berusaha untuk menjawab bagaimana teknologi berbasis *Chromebook* bisa memberikan kontribusi nyata terhadap proses pembelajaran di pondok pesantren, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan digital siswa yang semakin penting di era global ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah, diketahui bahwa sekolah ini telah mulai menerapkan pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan perangkat *Chromebook* yang diberikan melalui bantuan pemerintah. Penggunaan *Chromebook* tersebut menjadi langkah awal dalam digitalisasi pembelajaran di

¹⁹ Dwi Sulistya Kusumaningrum and Fitria Nurapriani, “Implementasi Digitalisasi Pendidikan Terhadap Pembelajaran Di SDN Ciptamargi I,” *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang* 3, no. 1 (2023): 718–25.

²⁰ Almaskur Almaskur, Lestari Lestari, Dwi Sukaningsih, Istama Istama, and Nur Ngazizah, “Implementasi Digitalisasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu,” in *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, vol. 7, accessed December 5, 2024, <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/91536>.

lingkungan pesantren, yang sebelumnya masih dominan menggunakan metode konvensional. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala yang menunjukkan bahwa proses ini belum berjalan secara optimal dan belum dikelola dengan manajemen yang sistematis.

Menurut informasi dari guru IT, sebelum adanya penerapan pembelajaran digital, siswa mengalami keterbatasan dalam pemahaman teknologi digital, dengan tingkat literasi digital yang tergolong rendah. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya proses pembelajaran serta rendahnya hasil kemampuan akademik siswa. Para siswa kurang familiar dengan informasi teknologi, belum mampu mengakses atau memanfaatkan sumber belajar digital, dan belum menunjukkan kemampuan berpikir kritis atau kolaboratif dalam konteks digital.

Setelah *Chromebook* mulai digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi perubahan yang signifikan. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap model pembelajaran digital, seperti mengerjakan tugas menggunakan kuis daring, berkolaborasi melalui platform digital, dan mengeksplorasi konten pembelajaran berbasis multimedia. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital siswa, keaktifan di kelas, serta kreativitas dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Meskipun demikian, proses perubahan ini tidak terjadi secara instan. Diperlukan waktu penyesuaian, pelatihan berkelanjutan untuk guru, peningkatan infrastruktur, serta evaluasi manajemen pembelajaran yang terstruktur agar integrasi teknologi benar-benar memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Temuan observasi ini menunjukkan urgensi diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pembelajaran manajemen berbasis *Chromebook* dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan literasi digital siswa di lingkungan pesantren. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh serta rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengelola proses digitalisasi pembelajaran secara berkelanjutan dan terarah.²¹

Berdasarkan temuan-temuan awal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren, serta memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin menerapkan teknologi serupa dalam proses pembelajaran mereka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan kontes penelitian yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana perencanaan peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo?

²¹ Observasi Awal Peneliti, SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah, Probolinggo, 01 November 2024.

2. Bagaimana pelaksanaan peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan teori terkait digitalisasi pendidikan, khususnya dalam konteks

penggunaan teknologi berbasis *Chromebook*. Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya pemahaman tentang penerapan teknologi berbasis cloud computing di sekolah-sekolah, serta bagaimana strategi pengelolaan dan dampaknya dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan pesantren.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna untuk sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan implementasi teknologi berbasis *Chromebook*. Temuan penelitian dapat menjadi dasar perbaikan tata kelola, strategi sarana-prasarana, dan pendekatan pembelajaran untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas digitalisasi.

b. Bagi Pondok Pesantren dan Sekolah Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pondok pesantren dan sekolah lain yang ingin menerapkan teknologi serupa dalam proses digitalisasi. Dengan adanya panduan ini, diharapkan lembaga pendidikan dapat mengadopsi strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti yang ingin mengembangkan kajian lebih lanjut tentang digitalisasi pendidikan, baik dalam konteks pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya.

Perspektif dan data dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk eksplorasi lebih lanjut dalam kajian teknologi pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, penting untuk menjelaskan keaslian penelitian berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu. Hal ini bertujuan untuk memastikan penelitian ini memberikan kontribusi baru dan berbeda dari penelitian sebelumnya.

Penelitian pertama dilakukan oleh Lutfi Anjarwati, Dini Restiyanti Pratiwi, dan Dedy Richi Rizaldy (2022) yang bertujuan memperkuat karakter pendidikan melalui literasi digital di SD Muhammadiyah 1 Padas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan peningkatan karakter siswa melalui media digital seperti video dan poster.²² Berbeda dengan penelitian saya yang fokus pada manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* untuk meningkatkan literasi digital di SMP berbasis pesantren.

Penelitian kedua oleh Uli Astutik (2023) bertujuan meningkatkan keterampilan literasi digital menggunakan *Chromebook* dan aplikasi Canva di SDN Pandanrejo 01. Metode penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam penggunaan aplikasi digital.²³ Perbedaannya terletak pada fokus manajemen pembelajaran dan jenjang pendidikan pada penelitian saya.

²² Lutfi Anjarwati, Dini Restiyanti Pratiwi, and Dedy Richi Rizaldy, "Implementasi Literasi Digital Dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa," *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 3, no. 2 (2022): 87–92.

²³ Uli Astutik, "Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Melalui Media *Chromebook* Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Tema 7 Siswa Kelas IV SDN PandanRejo 01 Kota Batu," *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 2 (2023): 775–800.

Penelitian ketiga oleh Haickal Attallah Naufal (2021) bertujuan memahami pentingnya literasi digital dalam pendidikan. Metode deskriptif kualitatif digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi digital mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas siswa.²⁴ Penelitian saya berbeda karena fokus pada strategi pembelajaran manajerial berbasis *Chromebook*.

Penelitian keempat dilakukan oleh Zairida Isra Alifa, Susanti Sufyadi, dan Agus Hadi Utama (2024), bertujuan menelaah penggunaan *Chromebook* dalam mendukung pembelajaran di SMPN 1 Banjarmasin. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, menunjukkan hasil peningkatan motivasi dan minat belajar.²⁵ Penelitian saya berbeda karena tekanan pada aspek manajemen pembelajaran dan konteks pesantren.

Penelitian kelima oleh Siti Rohmah, Ismatul Izzah, dan Arifia Retna Yunita (2024) bertujuan melihat dampak manajemen pembelajaran *Chromebook* terhadap prestasi siswa. Metode deskriptif kualitatif digunakan, dengan hasil peningkatan akademik siswa.²⁶ Penelitian saya berbeda karena fokusnya pada literasi digital dan dilakukan di SMP pesantren.

Penelitian keenam oleh Nikmawati (2023) mengkaji implementasi digitalisasi pendidikan secara umum di SMP Permata Insani. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menunjukkan dampak positif terhadap

²⁴ Haickal Attallah Naufal, "Literasi Digital," *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202.

²⁵ Alifa, Sufyadi, and Utama, "Pemanfaatan Chromebook Sebagai Penunjang Pembelajaran Bagi Siswa Di SMPN 1 Banjarmasin."

²⁶ Rohmah, Izzah, and Yunita, "Manajemen Pembelajaran Chromebook Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Ma'rif Kraksaan."

pembelajaran.²⁷ Penelitian saya lebih spesifik pada penggunaan *Chromebook* dalam peningkatan literasi digital.

Penelitian ketujuh oleh Santi Arum Puspita Lestari, Dwi Sulistya Kusumaningrum, dan Fitria Nurapriani (2023) bertujuan menelaah digitalisasi pembelajaran di SDN Ciptamargi I. Metodenya kualitatif. Hasilnya menunjukkan peningkatan akses belajar.²⁸ Penelitian saya berbeda dari tingkat pendidikan dan fokus pada manajemen berbasis *Chromebook*.

Penelitian kedelapan oleh Almaskur dan tim (2024) mengkaji digitalisasi sekolah untuk peningkatan kualitas pembelajaran di SD. Dengan pendekatan studi kasus, menunjukkan hasil efisiensi pembelajaran meningkat.²⁹ Penelitian saya fokus pada pengelolaan pembelajaran digital menggunakan *Chromebook* di SMP pesantren.

Penelitian kesembilan oleh Muhammad Yusuf (2024) bertujuan melihat implementasi *Chromebook* dalam pembelajaran IPAS di SDN 05 Tarok Dipo. Menggunakan metode kualitatif, hasilnya menunjukkan peningkatan interaksi guru-siswa dan motivasi belajar.³⁰ Penelitian saya berbeda karena menitikberatkan pada literasi digital dan konteks pendidikan pesantren.

²⁷ Nikmawati Nikmawati, "Implementasi Digitalisasi Pendidikan Terhadap Pembelajaran Di Smp Permata Insani Pasarkemis Tangerang," *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023): 350–61.

²⁸ Dwi Sulistya Kusumaningrum And Fitria Nurapriani, "Implementasi Digitalisasi Pendidikan Terhadap Pembelajaran Di SDN Ciptamargi I," *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang* 3, No. 1 (2023): 718–25.

²⁹ A. Almaskur, L. Lestari, D. Sukaningsih, I. Istama, and ..., "Implementasi Digitalisasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu," *Social, Humanities, and ...*, n.d., <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/91536>.

³⁰ Muhammad Yusuf, "Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Chromebook Di SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi," *Journal of Information System and Education Development* 2, no. 1 (2024): 33–38.

Penelitian seperti itu oleh Mohammad Akmal Haris (2023) bertujuan menilai peluang dan tantangan digitalisasi pendidikan di pesantren era Society 5.0. Metodenya deskriptif analitik. Hasilnya menunjukkan pentingnya pelatihan dan fasilitas digital.³¹ Penelitian saya berbeda karena fokus pada pembelajaran berbasis *Chromebook* sebagai strategi peningkatan literasi digital.

Penelitian kesebelas dilakukan oleh Wahidmurni dkk. (2025) yang bertujuan menyusun strategi pembangunan budaya pembelajaran digital di sekolah dasar. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan triangulasi data, hasilnya menunjukkan peran penting infrastruktur, pelatihan guru, dan pembentukan tim IT dalam menciptakan budaya digital, namun terdapat dampak negatif terhadap motorik dan sosial siswa.³² Penelitian saya berbeda karena menitikberatkan pada manajemen pembelajaran *Chromebook* untuk meningkatkan literasi digital di SMP berbasis pesantren.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru tentang implementasi digitalisasi sekolah pada pondok pesantren, khususnya dalam pembelajaran berbasis *Chromebook*.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian Terdahulu:

No.	Nama Peneliti, Jurnal, Tahun, Vol, No	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Zairida Isra Alifa, Susanti	Sama-sama mengkaji	Penelitian ini fokus pada peningkatan	Penelitian saya fokus pada manajemen

³¹ Mohammad Akmal Haris, “Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu),” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 01 (2023): 49–64.

³² Wahidmurni Wahidmurni et al., “Building a Digital Learning Space Culture in Elementary School,” *Edelweiss Applied Science and Technology* 9, no. 4 (2025): 1447–56.

	Sufyadi, Agus Hadi Utama, <i>EDUTECH</i> , 2024, Vol. 23, No.2	pemanfaatan <i>Chromebook</i> untuk mendukung pembelajaran digital	minat belajar, sementara penelitian saya fokus pada pengelolaan pembelajaran berbasis <i>Chromebook</i> untuk meningkatkan literasi digital siswa di pondok pesantren	pembelajaran berbasis <i>Chromebook</i> untuk meningkatkan literasi digital di SMP Islam Unggul PPM Nurul Adzimiyah dalam konteks pesantren.
2	Siti Rohmah, Ismatul Izzah, Arifia Retna Yunita, <i>Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Indonesia</i> , 2024, Vol. 7, No.1	Sama-sama menggunakan <i>Chromebook</i> dalam manajemen pembelajaran	Penelitian ini lebih fokus pada prestasi siswa, sedangkan penelitian saya menekankan pada literasi digital dan integrasi pendidikan pesantren	Menekankan literasi digital dalam konteks pesantren berbasis <i>Chromebook</i> , bukan sekedar peningkatan prestasi.
3	Nikmawati, <i>Jurnal Tahsinia</i> , 2023, Vol. 4, No.2	Sama-sama fokus pada digitalisasi pendidikan	Penelitian ini tidak khusus pada <i>Chromebook</i> , sedangkan penelitian saya secara spesifik membahas <i>Chromebook</i> dalam pembelajaran pesantren	Mengkaji penggunaan <i>Chromebook</i> secara spesifik untuk meningkatkan literasi digital di lingkungan pesantren.
4	Santi Arum Puspita Lestari, Dwi S. Kusumaningrum, Fitria Nurapriani, <i>Konferensi Nasional UBP Karawang</i> , 2023, Vol. 3, No.1	Sama-sama mengkaji implementasi digitalisasi pendidikan	Penelitian dilakukan di SD umum, penelitian saya difokuskan pada SMP berbasis pesantren	Menilai efektivitas <i>Chromebook</i> dalam meningkatkan literasi digital siswa di SMP Islam berbasis pesantren.
5	Almaskur dkk., <i>Seri Konferensi SHES</i> , 2024, Vol. 7	Sama-sama membahas digitalisasi sekolah	Penelitian ini dilakukan di SD Negeri, penelitian saya di SMP Islam berbasis pesantren	Fokus pada digitalisasi berbasis <i>Chromebook</i> untuk meningkatkan literasi digital dan pembelajaran agama di pesantren.
6	Nurkolis, Widya Kusumaningsih, <i>Prosiding Seminar Nasional</i> , 2023, Vol. 4	Sama-sama menyoroti kebijakan digitalisasi sekolah	Penelitian ini tidak fokus pada <i>Chromebook</i> , sedangkan penelitian saya fokus pada perangkat dan	Penelitian saya meneliti implementasi dan manajemen penggunaan <i>Chromebook</i> untuk transformasi

			pembelajaran manajemen	pembelajaran pesantren.
7	Tumiran dkk., <i>Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Islam</i> , 2024	Sama-sama membahas manajemen pendidikan berbasis digital	Penelitian dilakukan di madrasah aliyah, penelitian saya di SMP berbasis pesantren	Meneliti implementasi manajemen pembelajaran <i>Chromebook</i> dalam pembelajaran agama dan literasi digital.
8	Janesya Nesya, Hery Kresnadi, Rio Pranata, <i>Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial</i> , 2024, Vol. 4, No.4	Sama-sama menggunakan <i>Chromebook</i> dalam pembelajaran	Penelitian ini fokus pada keterampilan membaca pemahaman di SD, penelitian saya fokus pada literasi digital siswa pesantren	Fokus pada penguatan literasi digital dalam pembelajaran berbasis <i>Chromebook</i> di tingkat SMP pesantren.
9	Muhammad Yusuf, <i>Jurnal Sistem Informasi dan Pengembangan Pendidikan</i> , 2024, Vol. 2, No. 1	Sama-sama menggunakan <i>Chromebook</i> sebagai media pembelajaran	Fokus pada pembelajaran IPAS di SD, sementara penelitian saya fokus pada pembelajaran agama dan literasi digital di SMP pesantren	Menilai efektivitas <i>Chromebook</i> dalam mendukung pembelajaran agama dan digital di pesantren tingkat menengah.
10	Mohammad Akmal Haris, <i>Manajemen Islam</i> , 2023, Vol. 6, No. 1	Sama-sama fokus pada digitalisasi pendidikan pesantren	<i>Chromebook</i> tidak membahas secara spesifik, sementara penelitian saya tentang penggunaannya dalam pembelajaran	Penelitian saya menyoar manajemen pembelajaran berbasis <i>Chromebook</i> secara sistematis dalam konteks pesantren.
11	Wahidmurni dkk., <i>Edelweiss Sains dan Teknologi Terapan</i> , 2025, Vol. 9, No. 4	Sama-sama membahas transformasi digital di sekolah	Penelitian dilakukan di sekolah dasar dan fokus pada budaya digital secara umum, bukan pembelajaran manajemen <i>Chromebook</i>	Fokus pada strategi manajemen pembelajaran berbasis <i>Chromebook</i> di SMP Islam Excellent berbasis pesantren untuk peningkatan literasi digital.

F. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang desain dan fokus penelitian peneliti, maka definisi istilah digunakan untuk membuat batasan

penelitian jelas dan memastikan bahwa penelitian tidak menyimpang dari topik penelitian yang diinginkan peneliti. Berikut adalah definisi istilah yang terdapat pada penelitian yang akan di lakukan ini:

1. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital, seperti internet, komputer, atau smartphone, secara efektif dan bijak. Kemampuan ini mencakup mencari informasi, memahami isi digital, serta menggunakannya untuk berbagai keperluan seperti belajar, bekerja, atau berkomunikasi. Literasi digital juga melibatkan kemampuan berpikir kritis untuk memilah informasi yang benar dan menghindari hoaks atau konten negatif di dunia maya.

2. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah proses mengatur dan mengelola kegiatan belajar agar berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini meliputi perencanaan materi, pelaksanaan metode pengajaran, hingga evaluasi hasil belajar siswa. Dengan manajemen pembelajaran yang baik, guru dapat memastikan bahwa siswa menerima pembelajaran secara terstruktur dan efektif sesuai kebutuhan mereka.

3. Pembelajaran Berbasis *Chromebook*

Pembelajaran berbasis *Chromebook* adalah metode belajar yang menggunakan perangkat *Chromebook* sebagai alat utama dalam proses belajar mengajar. *Chromebook* memudahkan siswa dan guru untuk mengakses materi pelajaran secara online, menyelesaikan tugas, serta berkolaborasi melalui aplikasi berbasis cloud. Karena ringan dan mudah digunakan, *Chromebook*

membantu menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel dan mendukung pembelajaran modern berbasis teknologi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Oleh karena itu sistematika pembahasan dalam penulisan tesis ini sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini menjelaskan gambaran secara umum permasalahan yang akan dibahas dan dikembangkan. Pada bab ini disajikan latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka. Bab ini berisi kajian pustaka yang relevan dengan penelitian, termasuk teori-teori yang mendasari literasi digital, manajemen pembelajaran berbasis teknologi, konsep *Chromebook* dalam pembelajaran, serta tinjauan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Kajian ini memberikan landasan konseptual dan teoritis untuk mendukung analisis dan pembahasan penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian. Pembahasan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian. Penjelasan dalam bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana penelitian ini dilakukan secara sistematis dan valid.

Bab IV merupakan paparan data dan temuan penelitian. Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Informasi mencakup latar

belakang berdirinya SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah, visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan, serta implementasi digitalisasi pendidikan di sekolah tersebut. Secara khusus, paparan akan menyoroti bagaimana *Chromebook* telah digunakan dalam manajemen pembelajaran untuk mendukung peningkatan literasi digital siswa.

Bab V merupakan pembahasan dan hasil penelitian. Bab ini berisi pembahasan dan analisis temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Setiap temuan dianalisis secara mendalam untuk menjawab fokus penelitian, berdasarkan kajian teori dan data empiris. Bab ini juga mengevaluasi efektivitas penggunaan *Chromebook* dalam mendukung literasi digital di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah.

Bab VI merupakan penutup. Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang membangun berdasarkan hasil temuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Literasi Digital

1. Konsep Literasi Digital

Istilah literasi digital yang penting pertama kali diperkenalkan oleh Gilster dan Watson pada tahun 1997. Menurut Gilster, penting bagi setiap individu untuk memiliki pemahaman informasi serta keterampilan dalam mengakses dan mengelola melalui perangkat digital. Ia menegaskan bahwa kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital merupakan bagian integral dari literasi digital itu sendiri.³³ Di sisi lain, UNESCO memandang literasi digital sebagai kemampuan penting yang harus dimiliki dalam kehidupan modern.³⁴ Keterampilan ini mencakup kemampuan memanfaatkan teknologi digital guna memperluas pengetahuan, seiring dengan semakin berkembangnya informasi digital yang tersedia dan dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman manusia.³⁵

Douglas AJ Belshaw mengemukakan bahwa untuk mengembangkan literasi digital, terdapat delapan elemen penting yang harus diperhatikan, yaitu aspek kultural, kognitif, konstruktif, komunikatif, kepercayaan diri, kreativitas, berpikir kritis, serta tanggung jawab sosial. Kesadaran akan pentingnya delapan elemen ini perlu dimiliki oleh semua pengguna perangkat digital, tidak hanya orang dewasa, tetapi juga anak-anak yang kini sudah akrab dengan teknologi.³⁶

³³ Gilster, "Digital Literacy."

³⁴ "UNESCO."

³⁵ Murad Maulana, "Definisi, Manfaat, Dan Elemen Penting Literasi Digital," *Seorang Pustakawan Blogger* 1, no. 2 (2015): 1–12.

³⁶ Maulana.

Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi digital tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat atau teknologi informasi dan komunikasi (ICT), melainkan juga mencakup kemampuan dalam menyeleksi dan menyebarkan informasi yang disediakan secara digital. Oleh karena itu, literasi digital dapat dipahami sebagai kecakapan dalam menggunakan teknologi digital untuk membuat, menyebarkan, mengakses, serta menilai informasi dalam berbagai bentuk yang tersedia secara digital.

Menurut Bawden, literasi digital berkembang dari literasi komputer dan literasi informasi.³⁷ Literasi komputer mulai meluas pada era 1980-an ketika komputer mikro menjadi populer di kalangan bisnis dan masyarakat umum. Literasi informasi menyusul di tahun 1990-an, seiring kemudahan penyusunan, akses, dan penyebaran informasi melalui teknologi jaringan. Martin menggambarkan literasi digital sebagai gabungan beberapa bentuk literasi, termasuk komputer, informasi, visual, dan komunikasi, yang memungkinkan seseorang untuk mengakses, mengelola, menganalisis, dan menggunakan sumber digital guna menciptakan pengetahuan baru, berkomunikasi, serta berkontribusi dalam pembangunan sosial.³⁸

Menurut Hague dan Payton, literasi digital mencakup kemampuan menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital untuk menemukan, memilih, berpikir kritis, berkreasi, berkolaborasi, berkomunikasi efektif, dan

³⁷ David Bawden, "Information and Digital Literacies: A Review of Concepts," *Journal of Documentation* 57, no. 2 (2001): 218–59.

³⁸ Allan Martin, "Digital Literacy and the 'Digital Society,'" *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices* 30, no. 151 (2008): 1029–55.

tetap memperhatikan keamanan elektronik serta konteks sosial budaya yang berkembang.³⁹ Bawden lebih lanjut mengidentifikasi elemen-elemen literasi digital, antara lain kemampuan mengumpulkan pengetahuan dari sumber terpercaya, berpikir kritis terhadap informasi, membaca materi informasi dinamis, dan memahami hubungan antara media tradisional dan digital.⁴⁰ Selain itu, ia menekankan pentingnya akses ke jaringan sosial sebagai sumber rujukan dan kemampuan menyaring informasi untuk memastikan relevansi dan keandalannya. Salah satu ayat Al-Qur'an yang sangat relevan dengan literasi digital adalah Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah; Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam (pena); Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”* QS Al-Alaq 1-5.⁴¹

Ayat ini sangat relevan dengan literasi digital karena menekankan pentingnya membaca, belajar, dan memanfaatkan alat untuk memperoleh serta menyebarkan ilmu. Dalam konteks era digital, *qalam* dapat diartikan sebagai simbol teknologi modern seperti komputer, internet, atau smartphone yang

³⁹ C. Hague, “Digital Literacy Across the Curriculum” (Futurelab, 2010).

⁴⁰ Bawden, “Information and Digital Literacies.”

⁴¹ “Surah Al-'Alaq - 1-5,” Quran.com, accessed January 23, 2025, <https://quran.com/id/segumpal-darah/1-5>.

digunakan untuk mengakses dan menyampaikan informasi. Literasi digital menuntut kemampuan untuk mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bijak serta sejalan dengan perintah *Iqra'* dalam ayat ini. Dengan demikian, Surah Al-'Alaq ayat 1-5 memberikan landasan spiritual bagi umat Islam untuk mengembangkan literasi digital. Ini menegaskan bahwa pencarian ilmu melalui teknologi harus dilakukan dengan niat baik dan atas nama Allah (*bismi rabbik*), sehingga penggunaannya dapat memberikan manfaat bagi kemanusiaan secara luas.⁴²

Merujuk dari berbagai pandangan ini, literasi digital bukan hanya tentang penguasaan perangkat digital, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis, berinovasi, berkolaborasi, serta beradaptasi dengan perkembangan sosial dan budaya dalam menggunakan teknologi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan keterampilan fungsional pada perangkat digital guna menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreasi, bekerja sama dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, serta menjaga keamanan elektronik dan menyesuaikan dengan konteks sosial-budaya yang ada.⁴³ Dalam literasi digital, pemahaman terhadap faktor-faktor penting sangatlah krusial agar proses penyaringan informasi dapat dilakukan dengan benar dan efektif. Faktor-faktor yang memengaruhi literasi digital mencakup beberapa aspek berikut:

⁴² Lili Sudria Wenny, "Literasi Informasi Berdasarkan Surah Al-'Alaq," *Maktabatuna* 3, no. 1 (2021): 80–95.

⁴³ Hague, "Digital Literacy Across the Curriculum."

1. Keterampilan Fungsional (*Functional Skills*)

Keterampilan fungsional mengacu pada kompetensi teknis dan kemampuan yang diperlukan untuk mengoperasikan alat digital dengan mahir. Pengembangan keterampilan ini mencakup kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru, memahami cara kerja alat digital, serta mengoptimalkan penggunaannya untuk kebutuhan yang spesifik.

2. Komunikasi dan Interaksi

Faktor ini mencakup kemampuan untuk berkomunikasi melalui percakapan, diskusi, serta membangun ide secara kolaboratif guna menciptakan pemahaman bersama. Kolaborasi dalam konteks literasi digital melibatkan penggunaan teknologi untuk bekerja sama secara produktif, baik dalam lingkungan kelas maupun di luar dunia akademik, dengan tujuan menciptakan pengetahuan baru secara kolektif.

3. Berpikir Kritis

Salah satu perbedaan utama manusia dengan makhluk lainnya adalah kemampuan berpikir kritis, yang memungkinkan manusia untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan informasi secara mendalam.⁴⁴ Dalam literasi digital, berpikir kritis berperan penting untuk menganalisis dan mengevaluasi konten digital, memastikan validitas informasi, serta mempertanyakan asumsi yang mendasari data yang diterima. Kemampuan ini menjadi komponen kunci untuk memahami

⁴⁴ Agus Suradika, "Metode Penelitian Sosial" (Jakarta: UMJ Press, 2000).

media digital secara menyeluruh dan memanfaatkan alat digital secara efektif.

Pengembangan literasi digital di Indonesia sering kali dipicu oleh kekhawatiran terhadap pengaruh negatif media digital. Orang tua, guru, dan berbagai lembaga sosial berupaya mengurangi dampak negatif tersebut dengan meningkatkan literasi digital masyarakat. Hal ini bertujuan agar individu dapat mengakses, memahami, dan memanfaatkan media digital secara produktif, bukan sekadar konsumtif atau destruktif.⁴⁵

Kesadaran kritis juga menjadi elemen penting dalam literasi digital, di mana individu diharapkan dapat membandingkan informasi dari berbagai sumber secara objektif, memahami pengaruh media terhadap kehidupan sehari-hari, serta mampu memilah informasi yang relevan dan valid. Literasi digital memungkinkan seseorang untuk tidak hanya memahami realitas media tetapi juga membuat keputusan yang bertanggung jawab terhadap informasi yang diterima. Dengan keterampilan ini, individu dapat memanfaatkan media digital untuk mendukung pengembangan diri, partisipasi sosial, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.⁴⁶

3. Indikator Literasi Digital

Indikator literasi digital secara umum mencakup berbagai aspek yang memungkinkan individu untuk menggunakan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Indikator ini meliputi kemampuan mencari informasi, menyebarkan konten, dan menyusun pengetahuan. Berdasarkan panduan dari

⁴⁵ Naufal, "Literasi Digital."

⁴⁶ Naufal.

Tim Gerakan Literasi Nasional (GLN) Kemendikbud tahun 2017, terdapat lima strategi utama yang dapat diimplementasikan untuk menjalankan program literasi digital di sekolah. Strategi tersebut meliputi: memperkuat kapasitas fasilitator, mengembangkan sumber daya pembelajaran, memperluas akses serta menjangkau siswa terhadap teknologi, mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah, serta memperkuat dan mengembangkan sistem tata kelola program literasi digital.⁴⁷

Pemanfaatan teknologi informasi digital dalam layanan sekolah. Sebagai program yang mendorong kemampuan berpikir kritis dan analitis, literasi digital memicu warga sekolah menjadi lebih sensitif terhadap informasi dari media digital.⁴⁸ Hal ini membantu mereka menjadi lebih teliti dan menyadap dalam memilah informasi, sehingga mampu terhindar dari hoaks atau konten negatif. Selain itu, warga sekolah juga didorong untuk menjadi pengguna teknologi yang bijak. Dengan peran strategisnya, sekolah dapat menjadi motor penggerak dalam membentuk budaya literasi digital di masyarakat. Ini menjadi landasan penting dalam menyiapkan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis (*critical thinker*), berkomunikasi (*communicator*), bekerja sama (*collaborator*), dan berinovasi (*creator*).

Literasi digital siswa memiliki indikator yang lebih spesifik, mengingat siswa adalah kelompok yang sedang dalam proses pembelajaran. Menurut

⁴⁷ Rullie Nasrullah et al., “Materi Pendukung Literasi Digital” (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017), <https://repositori.kemdikbud.go.id/11635/1/cover-materi-pendukung-literasi-digital-gabung.pdf>.

⁴⁸ Nasrullah et al.

Spante et al. dalam penelitiannya mengidentifikasi indikator literasi digital siswa sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Kemampuan Menggunakan Teknologi untuk Pembelajaran:
 - a. Mengakses materi pembelajaran melalui platform digital.
 - b. Menggunakan alat digital untuk menyelesaikan tugas akademik.
- 2) Kemampuan Mencari dan Mengevaluasi Informasi:
 - a. Menggunakan mesin pencari untuk mencari sumber belajar.
 - b. Mengevaluasi kredibilitas sumber informasi akademik.
- 3) Kemampuan Berkolaborasi Secara Digital:
 - a. Berpartisipasi dalam diskusi online dengan guru dan teman sekelas.
 - b. Menggunakan alat kolaborasi seperti Google Docs atau Microsoft Teams.
- 4) Kemampuan Membuat Konten Digital:
 - a. Membuat presentasi, video, atau dokumen digital untuk tugas sekolah.
 - b. Menggunakan aplikasi kreatif seperti Canva atau PowerPoint.
- 5) Kesadaran akan Keamanan dan Privasi Digital:
 - a. Melindungi akun pribadi dan data sensitif.
 - b. Menghindari *cyberbullying* dan penipuan online.

⁴⁹ Maria Spante et al., "Digital Competence and Digital Literacy in Higher Education Research: Systematic Review of Concept Use," ed. Shuyan Wang, *Cogent Education* 5, no. 1 (January 1, 2018): 1519143, <https://doi.org/10.1080/2331186X.2018.1519143>.

B. Manajemen Pembelajaran

1. Konsep Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Secara sederhana, manajemen pembelajaran adalah pengelolaan seluruh kegiatan yang termasuk dalam kurikulum inti dan penunjang. Istilah manajemen pembelajaran terdiri dari dua kata yang memiliki makna dan tujuan masing-masing. Manajemen berasal dari kata “*to manage*,” yang berarti mengurus, mengatur, mengelola, atau menyelenggarakan sesuatu, sedangkan menurut Parker Stoner dan Freeman, manajemen adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber lainnya. Proses ini dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut.⁵⁰ Joan Dean menyatakan bahwa manajemen mencakup pengelolaan organisasi yang bertujuan untuk mengarahkan orang ke tujuan bersama, dan salah satu indikator keberhasilan manajer adalah kemampuannya dalam mendelegasikan tugas dengan efektif.⁵¹

Secara keseluruhan, manajemen adalah ilmu yang mengelola aktivitas atau pekerjaan melalui berbagai tahap seperti perencanaan, pengorganisasian,

⁵⁰ Ara Hidayat and Imam Machali, “Pengelolaan Pendidikan: Konsep,” *Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.

⁵¹ Mrs Joan Dean and Joan Dean, *Managing the Secondary School* (Routledge, 2012), <https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9780203132869/managing-secondary-school-mrs-joan-dean-joan-dean>.

pengarahan, pengawasan, dan evaluasi.⁵² Pembelajaran, yang berasal dari kata “*instruction*,” berhubungan dengan interaksi antara peserta didik, sumber belajar, dan pendidik dalam suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.⁵³

Proses pembelajaran memerlukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan untuk memastikan efektivitas dan efisiensinya. Belajar sendiri merupakan suatu perubahan tingkah laku menuju yang lebih baik melalui pengalaman atau latihan, dan hal ini berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang berfokus pada peran guru dalam menciptakan interaksi yang harmonis antara pengajaran dan pembelajaran.⁵⁴ Pembelajaran dapat membantu peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan mereka.⁵⁵

Manajemen pembelajaran dapat dipahami sebagai keseluruhan kegiatan yang mengelola proses pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi. Menurut E. Mulyasa, manajemen pembelajaran adalah bagian dari strategi pengelolaan pendidikan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁵⁶ Dalam hal ini, guru atau pendidik berperan sebagai manajer yang mengelola proses pembelajaran. Proses ini meliputi perencanaan,

⁵² Nanang Fattah, “Landasan Manajemen Pendidikan,” 2009, https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=4946&keywords=.

⁵³ Masnur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual, Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah* (Bumi Aksara, 2007).

⁵⁴ Dr Rusman, “Model-Model Pembelajaran, Jakarta: PT,” *Rajagrafindo Persada*, 2011.

⁵⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Rineka cipta, 2000).

⁵⁶ Enco Mulyasa, “Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Implementasi,” 2004, https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=995&keywords=.

pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan evaluasi untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.⁵⁷

Kegiatan manajemen pembelajaran mencakup beberapa langkah penting: perencanaan yang berfokus pada tujuan yang ingin dicapai, pengorganisasian yang menyatukan berbagai sumber daya, dan evaluasi untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Pendidik diharapkan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui evaluasi yang dilakukan setelah setiap sesi pembelajaran. Manajemen pembelajaran yang baik juga memperhatikan aspek penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, pengelolaan aktivitas belajar, dan peningkatan disiplin peserta didik.⁵⁸

2. Strategi Manajemen Pembelajaran

Strategi manajemen pembelajaran merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran adalah seperangkat materi dan prosedur yang digunakan secara bersamaan untuk mencapai hasil belajar pada siswa.⁵⁹ Dalam konteks ini, manajemen pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan pengorganisasian sumber daya, tetapi juga mencakup pengelolaan interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan metode yang tepat.

⁵⁷ Mulyasa.

⁵⁸ Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan* (Aswaja Presindo, 2015), <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/1596/>.

⁵⁹ Zezen Futuhal Aripin, Uus Ruswandi, and Muhammad Abdul Aziz, "Desain Pembelajaran Model Dick and Carey Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," in *Gunung Djati Conference Series*, vol. 10, 2022, 68–79, <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1068>.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan pembuatan rencana dan langkah-langkah yang menjadi panduan untuk mengatur kegiatan demi mencapai tujuan yang diinginkan.⁶⁰ Pada tahap perencanaan, peneliti berusaha merancang rencana pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.⁶¹ Menurut Terry, perencanaan sangat penting untuk menentukan pekerjaan yang harus dilakukan oleh suatu kelompok guna mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini juga mencakup pengambilan keputusan.⁶²

Salah satu faktor krusial dalam mendidik siswa adalah hasil belajar siswa itu sendiri. Pembelajaran dianggap berhasil apabila hasil belajar siswa di semua tingkatan, baik rendah maupun tinggi, mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan di kelas. Oleh karena itu, guru harus membuat keputusan tentang bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswanya. Ketiga proses tersebut merupakan bagian dari kompetensi pedagogik seorang guru.⁶³

⁶⁰ Eni Defitriani and Akhmad Faisal Hidayat, "Desain Perencanaan Pembelajaran Berbasis Differentiated Instruction (Di) Pada Mata Kuliah Aljabar," *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 7–18.

⁶¹ Toni Setiawan, Fajar Nasrudin, and Fatmawati Nur Hasanah, "Penggunaan Chromebook Bermuatan Game Edukasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Di Kabupaten Boyolali," *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 1, no. 1 (2021): 75–86.

⁶² Nana Suryapermana, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 02 (2017): 183–93.

⁶³ Aan Darwati, "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis IT Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Gugus 3 Kecamatan Pamulihan Pada Masa Pandemi Covid-19," *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 9 (2022): 591–610.

Perencanaan yang baik akan memberikan panduan jelas bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebagai contoh, jika tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, maka guru dapat merancang aktivitas yang mendorong diskusi kelompok atau proyek kolaboratif. Dalam meningkatkan prestasi siswa menggunakan media *Chromebook*, perencanaan yang dilakukan dapat mencakup:⁶⁴

1. Menetapkan tujuan yang spesifik, Tentukan tujuan yang ingin dicapai dengan pemanfaatan *Chromebook*, seperti peningkatan hasil ujian atau penguasaan keterampilan tertentu.
2. Menyusun daftar kebutuhan, Identifikasi kebutuhan siswa dan guru agar penggunaan *Chromebook* dapat berlangsung dengan optimal.
3. Menyusun jadwal penggunaan, Atur waktu penggunaan *Chromebook* dalam kegiatan pembelajaran harian.
4. Menyediakan pelatihan, Berikan pelatihan bagi guru dan siswa mengenai cara efektif menggunakan *Chromebook*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan kerja sama antar anggota organisasi dan dapat meningkatkan semangat seluruh anggota untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan kepemimpinan serta pemberian nasihat menjadi bagian dari fungsi eksekutif dalam manajemen yang membutuhkan penciptaan komunikasi yang efektif dan efisien. Fungsi

⁶⁴ Rohmah, Izzah, and Yunita, "Manajemen Pembelajaran Chromebook Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Ma'rif Kraksaan."

implementasi adalah bagian dari pelaksanaan arahan yang biasanya terjadi secara bersamaan. Fungsi-fungsi manajemen ini tidak bisa dipisahkan karena saling berhubungan dan membentuk rangkaian dalam proses organisasi.⁶⁵

Pembelajaran, sebagai bagian penting dalam dunia pendidikan, adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan metode pengajaran, sumber belajar, dan strategi pembelajaran dalam lingkungan yang mendukung. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur berdasarkan sejauh mana tujuan pendidikan siswa tercapai.⁶⁶

Proses belajar merupakan kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk mencapai kemajuan. Peningkatan kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai kondisi di dalam dan di luar sekolah, serta hubungan interpersonal yang baik antara siswa dan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sesama guru. Guru memegang peran penting dalam menciptakan kondisi sosio-emosional yang mendukung pembelajaran.⁶⁷

Pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media *Chromebook* dapat mencakup beberapa aspek, antara lain:⁶⁸

⁶⁵ Kappey Laiv, "Management of Character Education Strengthening Programs in Elementary Schools," *Sensei International Journal of Education and Linguistic* 2, no. 1 (2022): 1–18.

⁶⁶ Sarah Azhari Pohan and Febrina Dafit, "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1191–97.

⁶⁷ Muldiyana Nugraha, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 01 (2018): 27–44.

⁶⁸ Rohmah, Izzah, and Yunita, "Manajemen Pembelajaran Chromebook Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Ma'rif Kraksaan."

1. Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Memanfaatkan *Chromebook* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.
2. Penggunaan aplikasi pendidikan: Memanfaatkan aplikasi pendidikan yang tersedia di *Chromebook* untuk mendukung pembelajaran.
3. Kolaborasi: Mendorong siswa untuk berkolaborasi menggunakan *Chromebook* guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial mereka.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam manajemen pembelajaran yang bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi dapat dilakukan secara formatif selama proses belajar maupun sumatif di akhir periode pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan yang jelas. Proses evaluasi ini dilakukan dengan kesadaran penuh oleh seorang guru untuk mengumpulkan informasi mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan mereka informasi terkait proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, tujuan utama evaluasi oleh guru adalah untuk memastikan apakah materi yang telah diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan apakah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas telah sesuai dengan harapan.⁶⁹ Beberapa cara evaluasi yang dapat dilakukan antara lain:⁷⁰

⁶⁹ Ina Magdalena et al., “Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya,” *Masaliq* 3, no. 5 (2023): 810–23.

⁷⁰ Rohmah, Izzah, and Yunita, “Manajemen Pembelajaran Chromebook Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Ma’rif Kraksaan.”

1. Ujian dan tugas, Menggunakan ujian dan tugas untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan bantuan *Chromebook*.
2. Survei, Melakukan survei kepada siswa dan guru untuk menilai sejauh mana efektivitas penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran.
3. Analisis data, Menganalisis data kinerja siswa untuk melihat pengaruh penggunaan *Chromebook* terhadap hasil belajar mereka.

Kebutuhan terhadap internet mulai meningkat seiring dengan ketersediaan perangkat keras yang semakin mudah diakses di sekolah. Saat ini, siswa memanfaatkan paket bantuan pemerintah, meskipun sebagian besar hanya berfokus pada aplikasi pembelajaran seperti Google Chrome dan Google Classroom. Selain itu, efektivitas pembelajaran di kelas juga sangat bergantung pada keterampilan guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran seperti *Chromebook* sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Penggunaan *Chromebook* diharapkan dapat memberikan dampak positif, seperti mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan *Chromebook*, pembelajaran menjadi lebih menarik, mendorong siswa untuk lebih tertarik pada ilmu pengetahuan, dan lebih proaktif dalam mencari sumber belajar. Penggunaan media ini secara tepat dapat

membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, mengembangkan potensi individu mereka, dan meningkatkan motivasi belajar.⁷¹

Hasil evaluasi akan memberikan umpan balik yang berguna bagi guru untuk memperbaiki rencana dan strategi pembelajaran di masa mendatang. Misalnya, jika evaluasi menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami konsep tertentu, guru dapat merancang ulang aktivitas atau memberikan tambahan sumber belajar untuk membantu siswa. Dengan demikian, strategi manajemen pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien bagi siswa. Implementasi strategi ini secara sistematis akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.⁷²

C. Pembelajaran Berbasis *Chromebook*

Pembelajaran berbasis *Chromebook* adalah pendekatan pembelajaran digital yang menggunakan perangkat *Chromebook* sebagai media utama untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar. *Chromebook*, sebagai perangkat ringan berbasis sistem operasi Google Chrome OS, dirancang untuk memaksimalkan penggunaan berbasis cloud, seperti akses ke aplikasi Google Workspace, penelusuran internet, dan aplikasi pendidikan lainnya.

1. Konsep Pembelajaran Berbasis *Chromebook*

Menurut penelitian oleh Setiawan et al, pembelajaran berbasis *Chromebook* memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses materi pendidikan kapan saja dan di mana saja, mendukung model pembelajaran

⁷¹ Ibid.

⁷² Ibid

berbasis cloud yang interaktif dan kolaboratif.⁷³ *Chromebook* menawarkan keunggulan seperti kecepatan boot, integrasi dengan ekosistem Google, dan biaya yang lebih rendah dibandingkan perangkat lain, sehingga cocok untuk institusi pendidikan dengan anggaran terbatas.

Keunggulan pembelajaran berbasis *Chromebook* tidak hanya pada efisiensi perangkat, tetapi juga pada kemampuannya untuk meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Penelitian oleh Nurul Isnaini dkk menunjukkan bahwa penggunaan *Chromebook* dalam kelas meningkatkan kemampuan siswa dalam pemrosesan data, kolaborasi digital, dan komunikasi berbasis teknologi.⁷⁴ Di sisi lain, beberapa tantangan dalam implementasi *Chromebook* adalah ketersediaan infrastruktur jaringan yang stabil dan pelatihan guru untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal. Studi oleh Haris menekankan pentingnya perencanaan implementasi teknologi yang terintegrasi dengan kurikulum untuk memastikan keberhasilan program berbasis digital.⁷⁵

2. Tahapan Implementasi Pembelajaran Berbasis *Chromebook*

Implementasi pembelajaran berbasis *Chromebook* memerlukan strategi bertahap agar berhasil diterapkan di institusi pendidikan, terutama di sekolah berbasis pesantren.

⁷³ Roihatul Jannah, "Transformasi Digital Pesantren: Langkah Menuju Pendidikan Islam Yang Adaptif Dan Kompetitif Di Era Modern," *Pondok Pesantren Khozinatul Ulum* (blog), June 8, 2024, <https://khozinatululum.com/transformasi-digital-pesantren-langkah-menuju-pendidikan-islam-yang-adaptif-dan-kompetitif-di-era-modern/>.

⁷⁴ Nurul Isnaini and Puput Fitria Rahayu Lestari, "Eksplorasi Literasi Digital Di Pesantren Pada Santri Gen Z," accessed December 4, 2024, <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/download/6681/2934>.

⁷⁵ Haris, "Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu)."

a. Perencanaan Infrastruktur dan Pelatihan

Tahap ini mencakup pengadaan perangkat, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum berbasis teknologi. Penelitian oleh Setiawan et al. menunjukkan bahwa ketersediaan jaringan internet stabil dan perangkat yang cukup sangat penting dalam mendukung program ini.⁷⁶

b. Pelaksanaan dalam Kegiatan Pembelajaran

Dalam tahap ini, *Chromebook* diintegrasikan ke dalam kelas. Guru menggunakan *Chromebook* untuk memberikan materi pembelajaran, membuat kuis interaktif, dan melibatkan siswa dalam diskusi daring. Studi Sari et al. mencatat peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran berbasis *Chromebook*.⁷⁷

c. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Evaluasi dilakukan untuk menilai dampak *Chromebook* pada hasil belajar siswa. Feedback dari guru dan siswa digunakan untuk memperbaiki implementasi ke depan. Sebuah studi oleh Haris menekankan pentingnya evaluasi berkala untuk mengatasi tantangan seperti kendala teknis atau literasi digital yang kurang di kalangan siswa dan guru.⁷⁸

3. Manfaat dan Tantangan Pembelajaran Berbasis *Chromebook*

Pembelajaran berbasis *Chromebook* telah menjadi salah satu solusi utama dalam upaya digitalisasi pendidikan, khususnya di Indonesia, yang

⁷⁶ Rizki Setiawan, "Keterlekatan Internet Dalam Aktivitas Keseharian Dan Pendidikan Generasi Milenial," *Jurnal Sositologi* 20, no. 1 (2021): 66–79.

⁷⁷ Putri Aprilida Sari, Eka Yusnaldi, And Andina Halimsyah Rambe, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Ict (Information And Communication Technology) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sdn 156 Muga Lembang," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 5 (2024): 96–108.

⁷⁸ Haris, "Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu)."

menghadapi tantangan kesenjangan akses dan infrastruktur pendidikan. *Chromebook* memberikan manfaat signifikan dalam proses belajar-mengajar, baik dari sisi siswa, guru, maupun sekolah secara keseluruhan.

Chromebook mempercepat proses pembelajaran melalui efisiensi yang ditawarkan. Guru dapat memanfaatkan aplikasi seperti Google Classroom untuk memberikan tugas, melakukan penilaian, dan memberikan umpan balik secara instan. Efisiensi ini tidak hanya mengurangi waktu yang dihabiskan untuk proses administrasi, tetapi juga memungkinkan guru untuk lebih fokus pada penyampaian materi dan interaksi dengan siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alifa dkk, guru yang menggunakan *Chromebook* melaporkan peningkatan signifikan dalam produktivitas mereka karena kemudahan penggunaan platform ini.⁷⁹

Manfaat lainnya adalah peningkatan literasi digital siswa. Dalam era yang didominasi oleh teknologi, keterampilan menggunakan perangkat digital menjadi salah satu kompetensi yang penting. *Chromebook* dirancang untuk mengakses layanan berbasis cloud yang secara langsung melatih siswa dalam menggunakan aplikasi berbasis web, penyimpanan data di cloud, dan teknologi kolaborasi. Penelitian oleh Yusuf menemukan bahwa siswa yang terbiasa menggunakan *Chromebook* lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja berbasis teknologi dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital dibandingkan siswa yang hanya menggunakan perangkat tradisional.⁸⁰

⁷⁹ Alifa, Sufyadi, and Utama, "Pemanfaatan Chromebook Sebagai Penunjang Pembelajaran Bagi Siswa Di SMPN 1 Banjarmasin."

⁸⁰ Yusuf, "Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Chromebook Di SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi."

Penelitian oleh Haris menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi pendidikan sangat bergantung pada infrastruktur teknologi, yang di beberapa daerah masih jauh dari ideal.⁸¹ Manfaat lainnya adalah peningkatan literasi digital siswa. Dalam era yang didominasi oleh teknologi, keterampilan menggunakan perangkat digital menjadi salah satu kompetensi yang penting. *Chromebook* dirancang untuk mengakses layanan berbasis cloud yang secara langsung melatih siswa dalam menggunakan aplikasi berbasis web, penyimpanan data di cloud, dan teknologi kolaborasi. Penelitian oleh Yusuf menemukan bahwa siswa yang terbiasa menggunakan *Chromebook* lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja berbasis teknologi dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital dibandingkan siswa yang hanya menggunakan perangkat tradisional.⁸² Ketersediaan internet yang stabil dan kecepatan yang memadai masih menjadi hambatan yang signifikan untuk memanfaatkan teknologi ini secara maksimal. Penelitian oleh Haris menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi pendidikan sangat bergantung pada infrastruktur teknologi, yang di beberapa daerah masih jauh dari ideal.⁸³

Selain itu, tantangan lain yang muncul adalah adaptasi dari pihak guru dan siswa. Guru membutuhkan pelatihan rutin yang intensif untuk memanfaatkan perangkat *Chromebook* secara optimal. Mereka tidak hanya dituntut untuk memahami cara kerja perangkat, tetapi juga harus mampu mendesain pembelajaran

⁸¹ Haris, "Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu)."

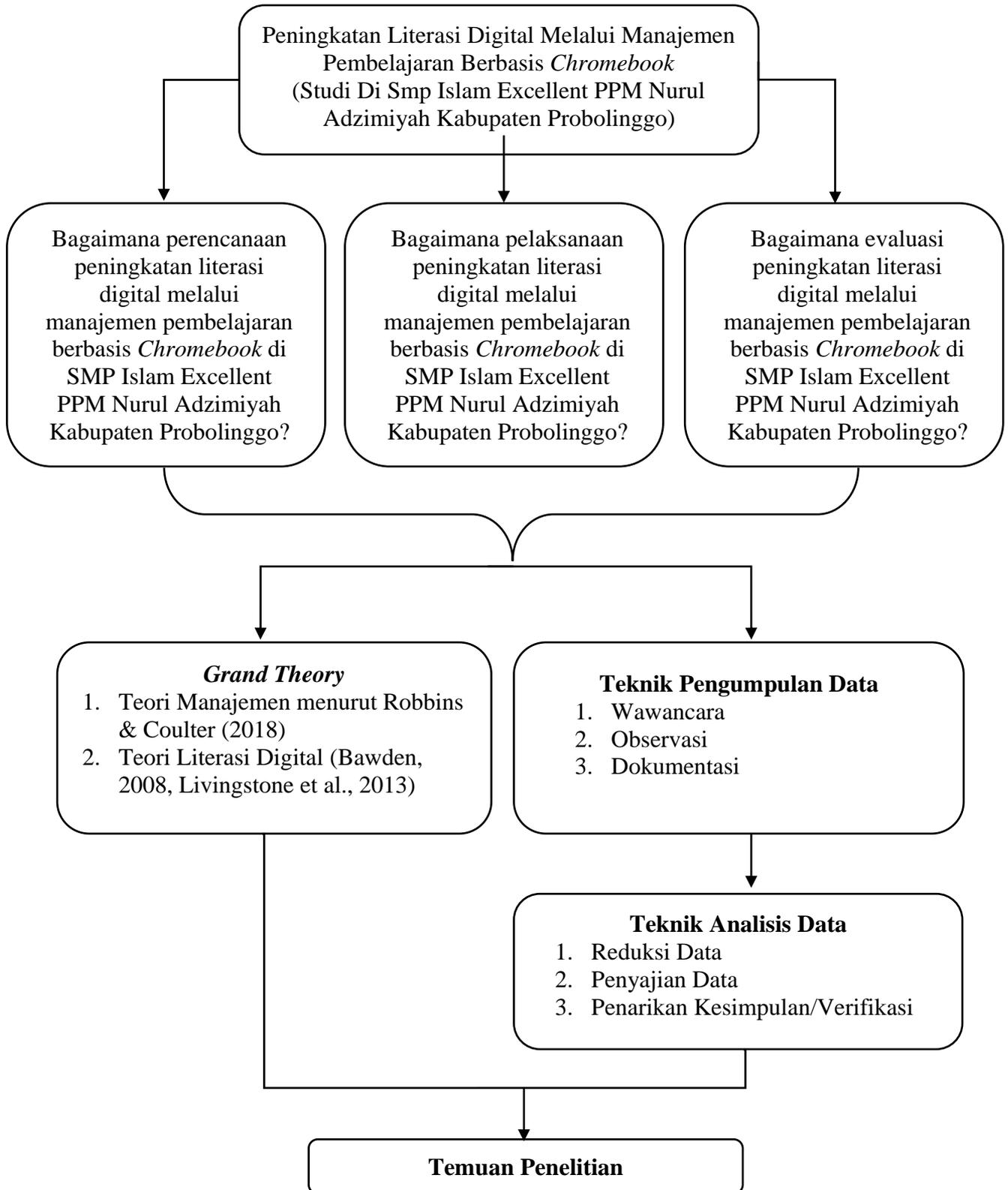
⁸² Yusuf, "Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Chromebook Di SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi."

⁸³ Haris, "Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu)."

yang inovatif dengan menggunakan teknologi ini. Di sisi lain, siswa perlu diarahkan agar menggunakan perangkat ini secara produktif dan tidak terdistraksi oleh berbagai potensi gangguan seperti akses ke media sosial atau aplikasi lain yang tidak relevan dengan pembelajaran. Menurut penelitian oleh Rohmah dkk, keberhasilan implementasi *Chromebook* di sekolah sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi dan pengawasan terhadap siswa.⁸⁴ Secara keseluruhan, meskipun terdapat berbagai tantangan, manfaat pembelajaran berbasis *Chromebook* jauh lebih besar apabila direncanakan dan diimplementasikan dengan baik. *Chromebook* tidak hanya mendukung digitalisasi pendidikan di sekolah, tetapi juga memberikan peluang bagi siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan era digital.

⁸⁴ Rohmah, Izzah, and Yunita, “Manajemen Pembelajaran Chromebook Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Ma’rif Kraksaan.”

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berfokus pada pemaparan data deskriptif mengenai implementasi teknologi digital dalam pembelajaran di lingkungan pesantren. Metode kualitatif, menurut Strauss dan Corbin, bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data berbasis konteks, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen.⁸⁵ Penelitian ini menggunakan jenis studi lapangan (*field research*), di mana data dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian untuk menggambarkan secara detail kondisi nyata terkait pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang komprehensif tentang strategi implementasi, tantangan, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di sekolah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah yang beralamat di Dusun Krajan II, Desa Kropak, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67261. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah telah menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi digital, khususnya penggunaan *Chromebook* dalam proses

⁸⁵ Salim Salim and Syahrumsyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2012, <http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>.

pembelajaran. Hal ini mencakup penerapan metode pembelajaran kolaboratif melalui platform digital seperti Google Classroom dan aplikasi lainnya, yang mendukung pembelajaran lebih interaktif dan efisien. Kedua, sekolah ini merupakan salah satu pionir dalam implementasi digitalisasi pendidikan di lingkungan pondok pesantren di daerah pedesaan, yang memberikan contoh nyata bagaimana pendidikan berbasis teknologi dapat dikembangkan dalam konteks pesantren.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, peneliti menemukan kesesuaian lokasi penelitian dengan tema yang diusung, yaitu implementasi digitalisasi sekolah dalam pembelajaran berbasis *Chromebook*. Selain itu, narasumber dari pihak sekolah, guru, dan siswa di lokasi ini dianggap relevan dan representatif untuk memberikan data empiris yang mendukung analisis penelitian. Lokasi ini juga mencerminkan fenomena unik, yakni integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dengan teknologi modern, yang menjadi fokus utama dalam studi ini.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan wawancara, dokumentasi, serta observasi terkait peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah secara seksama dan teliti. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrumen penting dalam pengumpulan data.⁸⁶ Oleh sebab itu, peneliti perlu terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung bagaimana kondisi di lapangan guna

⁸⁶ Salim and Syahrum.

memperoleh data yang dibutuhkan atau diperlukan sesuai dengan keperluan penelitian.

Dalam kegiatan pengumpulan data penelitian, hal yang dilakukan peneliti meliputi melampirkan surat izin penelitian, melakukan observasi terhadap penggunaan *Chromebook* dalam kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa mengenai pengalaman mereka dengan teknologi tersebut, serta dokumentasi terkait proses dan hasil pembelajaran berbasis *Chromebook*. Data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi digital di lingkungan pesantren, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Subjek Penelitian

Dalam tesis ini, peneliti memilih beberapa narasumber yang berkaitan langsung dengan topik penelitian mengenai implementasi digitalisasi pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah. Narasumber tersebut terdiri dari:

1. Kyai Abdul Adim, selaku Ketua Yayasan, untuk memperoleh informasi terkait visi, misi, dan kebijakan yayasan mengenai pengembangan sekolah, termasuk implementasi teknologi dalam pendidikan.
2. Bu Endah Putri Rahayu, S.Tr.Keb, selaku Waka Kurikulum, untuk menggali informasi mengenai kurikulum yang diterapkan di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah dan bagaimana penerapan teknologi, khususnya *Chromebook*, dalam mendukung kurikulum tersebut.
3. Bapak Moh. Ainul Yaqin, S.Pd, selaku Waka Kesiswaan, untuk mencari informasi terkait kegiatan siswa, pembiasaan penggunaan teknologi dalam

proses belajar, serta program penunjang lainnya yang mendukung implementasi digitalisasi di sekolah.

4. Bapak Moh. Masyriqi, A.Md.T, selaku Guru IT, untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan siswa dalam penggunaan *Chromebook*, strategi pembiasaan penggunaan perangkat tersebut dalam pembelajaran, serta metode pengajaran yang digunakan untuk mengenalkan *Chromebook* kepada siswa.
5. Empat siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah, yakni Rossa dan Julia dari kelas 8, serta Mila dan Vindya dari kelas 9, untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan *Chromebook* dalam pembelajaran dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi motivasi serta pemahaman mereka terhadap materi.

Pemilihan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Narasumber yang dipilih adalah mereka yang dianggap paling relevan dan memiliki pengetahuan atau pengalaman yang dalam terkait dengan topik penelitian.⁸⁷ Mereka juga merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penerapan digitalisasi di sekolah, sehingga dapat memberikan data yang lebih mendalam dan akurat mengenai implementasi pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah.

⁸⁷ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif (Zuchri Abdussamad, Ed.; Vol. 1)" (Syakir Media Press, 2021).

E. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung melalui interaksi dengan narasumber, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.⁸⁸ Dalam penelitian ini, data primer mencakup hasil wawancara dengan narasumber terkait implementasi pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyyah. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan penggunaan *Chromebook* di sekolah. Dokumentasi relevan yang mendukung penerapan digitalisasi dan teknologi pembelajaran di sekolah ini juga menjadi bagian dari data primer yang dikumpulkan, seperti foto kegiatan pembelajaran, perangkat yang digunakan, serta kebijakan yang diterapkan oleh pihak sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari studi kepustakaan yang mendalam, termasuk buku-buku yang relevan dengan tema digitalisasi pendidikan dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, jurnal-jurnal akademik, artikel, serta dokumen lainnya yang dapat memberikan konteks dan referensi tentang pembelajaran berbasis teknologi juga dijadikan sumber data sekunder.⁸⁹ Data sekunder yang

⁸⁸ Abdussamad.

⁸⁹ Abdussamad.

digunakan dalam penelitian ini termasuk informasi dari website yang memuat profil SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah dan kegiatan-kegiatan terkait yang mendukung implementasi *Chromebook* sebagai alat pembelajaran. Data ini memberikan gambaran lebih luas tentang perkembangan dan pencapaian sekolah dalam bidang pendidikan berbasis teknologi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang masing-masing memiliki peran penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan informasi secara verbal.⁹⁰ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan lima narasumber yang telah dipilih berdasarkan relevansi dan peran mereka di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah. Wawancara ini dilakukan pada Bulan Maret 2025 dengan narasumber yang terdiri dari Kyai Abdul Adim selaku ketua yayasan, Bu Endah Putri Rahayu, S.T.r.keb selaku Waka Kurikulum, Bapak Moh Ainul Yaqin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, Bapak Moh. Masyriqi, A.Md.T sebagai guru IT, serta empat siswa dari SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah. Wawancara ini

⁹⁰ Abdussamad.

bertujuan untuk menggali informasi terkait implementasi pembelajaran berbasis *Chromebook* di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kondisi riil di lapangan dan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis *Chromebook*.⁹¹ Peneliti mencatat pengamatan secara teliti, yang meliputi lingkungan sekolah, pengamatan kelas, serta implementasi pembelajaran dengan menggunakan *Chromebook*. Peneliti melakukan observasi sebanyak tiga kali ke lokasi penelitian untuk memvalidasi dan memperkaya data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk memberikan bukti empiris terkait peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian.⁹² Dalam hal ini, dokumentasi mencakup berbagai materi pendukung yang relevan, seperti foto-foto kegiatan pembelajaran, foto-foto dokumentasi siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis *Chromebook*, jadwal pelajaran, visi-misi sekolah, serta berbagai kegiatan yang mencerminkan implementasi digitalisasi di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah. Dokumentasi dapat berupa file digital (*soft file*) maupun dokumen fisik (*hard file*) yang mendukung temuan penelitian.

⁹¹ Abdussamad.

⁹² Abdussamad.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, validitas data sangat penting untuk memastikan kesesuaian antara temuan dengan kondisi nyata di lapangan. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi guna menguji keabsahan data yang dikumpulkan. Triangulasi adalah suatu teknik untuk memverifikasi kebenaran atau kredibilitas data melalui berbagai sumber atau metode yang berbeda. Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa triangulasi terbagi menjadi tiga jenis: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan validitas data yang dikumpulkan. Misalnya, data yang diperoleh dari ketua yayasan, wakil kepala kurikulum, dan siswa dapat dibandingkan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian atau perbedaan dalam pandangan mereka tentang penerapan pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data yang sama menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan. Teknik yang berbeda ini dapat saling melengkapi dan memperkuat hasil penelitian, sehingga memberikan

gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi digitalisasi di sekolah tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang berfokus pada tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹³Tahap pertama adalah reduksi data, yang merupakan proses penyederhanaan dan pemilihan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengurangi data yang tidak berkaitan langsung dengan fokus kajian dan menyederhanakan informasi agar lebih mudah dipahami dan digunakan. Proses ini juga berfungsi untuk mempermudah pengolahan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Selanjutnya, pada tahap penyajian data, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti teks, tabel, grafik, atau diagram. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian yang dapat membantu dalam pemahaman lebih lanjut tentang peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah. Dengan penyajian data yang terstruktur, pembaca atau peneliti dapat dengan mudah menganalisis dan menarik kesimpulan dari temuan yang ada.

⁹³ Lexy J. Moleong, "A. Metode Penelitian" (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006), <http://repository.radenfatah.ac.id/19077/3/3.pdf>.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas tentang topik yang diteliti. Kesimpulan yang diambil akan disajikan di bagian akhir laporan penelitian, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hasil penelitian dan relevansinya dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan utama yang mencakup seluruh proses penelitian dari persiapan hingga pelaporan. Berikut adalah rincian tahapan tersebut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menentukan masalah penelitian dan fokus kajian yang akan diteliti. Proses ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian. Peneliti juga melakukan survey ke lokasi penelitian untuk memastikan kesiapan dan izin dari pihak yang terkait. Pada penelitian ini, peneliti mengunjungi SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah pada tanggal 1 November 2024 untuk meminta izin kepada ketua yayasan terkait penggunaan sekolah tersebut sebagai objek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan referensi dari penelitian terdahulu serta mencari definisi dan teori yang relevan dengan kajian yang akan dilakukan. Data

yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan observasi langsung akan digunakan untuk mendalami peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data secara bertahap menggunakan model analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, seperti model analisis Miles dan Huberman. Peneliti akan melakukan pengolahan data untuk menyusun temuan-temuan yang relevan, yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah.

4. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk naskah tesis. Peneliti menyusun laporan dengan format bahasa ilmiah sesuai dengan prosedur penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Hasil penelitian akan dilaporkan kepada dosen pembimbing dan kemudian diserahkan untuk disahkan oleh Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kyai Abdul Adim, SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah merupakan lembaga pendidikan menengah swasta yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Kropak, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67261. Yayasan Nurul Adzimiyah sendiri berdiri pada tahun 2015, melanjutkan tradisi dan kepemimpinan Kyai Abdul Adzim bin Masyriq yang dimulai sejak tahun 1922, dengan Kyai Abdul Adim selaku putra Kyai Abdul Adzim bin Masyriq sebagai penerus kepemimpinan saat ini. SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah secara formal berdiri pada tanggal 2 Oktober 2017 di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta telah terakreditasi "B". Sekolah ini melayani pendidikan formal bagi anak-anak di wilayah Kecamatan Bantaran, dengan fokus utama pada penguatan literasi dan numerasi, serta pembentukan karakter berbasis Profil Pelajar Pancasila. Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, sekolah menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan, dengan kurikulum yang memungkinkan siswa belajar sesuai tahap perkembangan serta menumbuhkan minat dan bakat mereka secara optimal. Didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten, ramah, dan berdedikasi tinggi, suasana belajar yang kondusif tercipta, mendorong

siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, dan memecahkan masalah nyata. Beragam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, seni, olahraga, dan kegiatan sosial juga disediakan untuk pengembangan diri siswa, membangun empati dan kepedulian. Seiring waktu, SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah telah melahirkan lulusan-lulusan yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian baik dan siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya, menjadikannya pilihan terpercaya bagi masyarakat setempat.

2. Identitas Sekolah SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, identitas SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah yaitu bernama SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah dengan NPSN 69970347 yang beralamatkan Dusun Krajan Desa Kropak Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur 67261. SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah ini berdiri pada tahun 2017 yang menjadi sarana Pendidikan sekolah menengah pertama yang terakreditasi B dengan status sekolah Swasta.

3. Keadaan Sarana Prasarana SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo

Perkembangan sarana dan prasarana SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah selaras dengan berkembangnya kualitas pendidikannya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran standar.

Fasilitas yang tersedia terdiri dari 3 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang lab komputer yang dilengkapi 15 unit *Chromebook*, perpustakaan, ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah), lapangan *outdoor*, WC putra dan putri, area parkir, kantin sekolah, Masjid Nurul Mujahidin, akses Wi-Fi sekolah, media sosial (Website, G-Mail, YouTube, Instagram, Facebook, dan TikTok), serta sarana air bersih dan sarana listrik.

B. Paparan Data

Bab ini menyajikan data hasil wawancara yang telah dilakukan dengan berbagai narasumber terkait dengan fokus penelitian tentang peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah. Paparan data ini dibagi berdasarkan tiga fokus penelitian utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait aspek perencanaan program literasi digital berbasis *Chromebook* dari berbagai perspektif narasumber.

a. Perumusan Visi dan Misi serta Keselarasan dengan Literasi Digital

Perencanaan program literasi digital ini dimulai dengan penyesuaian pada visi dan misi sekolah. Kyai Abdul Adim, Ketua Yayasan, menegaskan bahwa strategi ini sangat vital dan berawal dari visi sekolah:

“Sebagai Ketua Yayasan dan dalam kapasitas saya sebagai perwakilan dari kepala sekolah, kami melihat bahwa perencanaan ini sangatlah strategis untuk peningkatan literasi digital. Kalau membahas perencanaan, berarti juga termasuk strategi untuk peningkatan literasi digital ini. Nah, perencanaannya sendiri itu dimulai dari penyusunan visi dan misi terlebih dahulu. Visi utama SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah adalah mewujudkan generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berakhlak mulia. Kami ingin siswa kami tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tapi juga cerdas dan bijak dalam menggunakan teknologi digital.”⁹⁴

Dengan visi tersebut sebagai landasan, integrasi literasi digital direncanakan secara komprehensif hingga ke tingkat operasional. Bu Endah Putri Rahayu, Waka Kurikulum, memperkuat hal ini dengan menjelaskan bagaimana visi tersebut diterjemahkan ke dalam kurikulum dan RPP:

“Dari visi dan misi itu, baru kemudian kami mulai merancang perencanaan peningkatan literasi digital siswa dengan mengintegrasikan literasi digital ini ke dalam visi dan misi sekolah, ke dalam kurikulum yang ada, kemudian detailnya ke dalam RPP yang disusun guru, bahkan sampai ke kegiatan ekstrakurikuler.”⁹⁵

b. Merancang panduan dengan mengintegrasikan Nilai Islam dan Pembentukan Karakter Digital

Aspek penting dalam perencanaan adalah penguatan karakter digital yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Kyai Abdul Adim menjelaskan komitmen yayasan dalam hal ini:

“Menurut saya, ini adalah poin yang sangat fundamental bagi kami sebagai sekolah Islam. Sejak awal perencanaan program literasi digital dengan *Chromebook* ini, kami secara eksplisit memastikan bahwa nilai-nilai keislaman dan pembentukan karakter digital yang bertanggung jawab harus menjadi inti. Kami

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Kyai Abdul Adim Selaku Ketua Yayasan PPM Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

⁹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bu Endah Putri Rahayu Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

tidak ingin siswa hanya mahir teknologi tanpa akhlak. Jadi, dalam perencanaan, kami libatkan semua pihak, termasuk Asatidz dan Waka Kesiswaan, untuk merumuskan pedoman dan materi yang menekankan kejujuran dalam mencari dan menyebarkan informasi tidak menyebarkan hoaks, kesantunan dalam berkomunikasi digital menjaga adab dan etika dalam chat atau komentar, serta tanggung jawab terhadap konten yang diakses atau dibuat.”⁹⁶

Pedoman ini tidak hanya berhenti di tingkat kebijakan yayasan, melainkan diimplementasikan dalam dokumen kurikulum, seperti yang dijelaskan Kyai Abdul Adim:

“Ini bukan hanya di tataran kebijakan yayasan, tapi juga diintegrasikan langsung dalam Kurikulum Satuan Pendidikan kami, seperti yang tercantum dalam dokumen KSP Tahun 2024-2025. Ada materi-materi spesifik tentang fiqh media sosial atau etika bermuamalah di dunia maya yang disisipkan. Bahkan, dalam perencanaan RPP, guru juga diwajibkan untuk menyelipkan nilai-nilai ini dalam setiap aktivitas yang menggunakan *Chromebook*. Jadi, kami memastikan bahwa dari awal, pondasi akhlak digital ini sudah kokoh dalam setiap aspek perencanaan kami.”⁹⁷

Bapak Moh Ainul Yaqin, Waka Kesiswaan, juga menekankan perencanaan program etika dan keamanan digital sebagai fokus utama:

“Sebagai Waka Kesiswaan, menurut saya, perencanaan ini adalah hal yang sangat vital dan menjadi fokus utama kami. Kami memulai dengan menyusun kebijakan dan pedoman yang jelas terkait etika dan keamanan digital dalam penggunaan *Chromebook* di lingkungan sekolah. Ini melibatkan tim kesiswaan, guru BK, dan juga masukan dari perwakilan guru mata pelajaran. Kami merencanakan program sosialisasi rutin dan intensif kepada seluruh siswa tentang pentingnya menjaga privasi data pribadi, bagaimana menghindari dan melaporkan cyberbullying, serta prinsip-prinsip penggunaan internet secara bijak dan bertanggung jawab.”⁹⁸

⁹⁶ Hasil Wawancara Dengan Kyai Abdul Adim Selaku Ketua Yayasan PPM Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

⁹⁷ Hasil Wawancara Dengan Kyai Abdul Adim Selaku Ketua Yayasan PPM Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

⁹⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh Ainul Yaqin Selaku Waka Kesiswaan SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

c. Merancang Kurikulum dan RPP untuk Keterampilan Literasi Digital

Tim kurikulum memiliki peran sentral dalam merencanakan bagaimana literasi digital dan *Chromebook* diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Bu Endah Putri Rahayu, Waka Kurikulum, menjelaskan proses perencanaan ini:

“Perencanaan ini kami lakukan secara matang dan kolaboratif. Tim kurikulum kami, bersama dengan guru-guru mata pelajaran, secara rutin menganalisis Capaian Pembelajaran dari Kurikulum Merdeka, lalu memetakan bagaimana *Chromebook* ini bisa menjadi alat utama untuk mencapai target literasi digital tersebut.”⁹⁹

Bu Endah Putri Rahayu, Waka Kurikulum juga merinci bagaimana RPP disusun untuk mengembangkan keterampilan spesifik:

“Begini mbak, misalnya untuk pencarian dan evaluasi informasi digital, kami merencanakan bahwa setiap materi akan melibatkan siswa mencari sumber dari berbagai platform online dan mengajarkan mereka teknik verifikasi kredibilitasnya. Untuk kolaborasi digital, kami merencanakan banyak proyek kelompok yang mengharuskan siswa bekerja bersama menggunakan *Google Docs*, *Google Slides*. Lalu, untuk pembuatan konten digital, kami merencanakan tugas-tugas yang melibatkan siswa membuat presentasi, infografis, atau bahkan video pendek menggunakan aplikasi yang tersedia di *Chromebook*. Semua perencanaan ini tertuang dalam dokumen KSP kami, khususnya pada bagian rancangan pembelajaran dan evaluasi, serta pada setiap RPP yang disusun guru. Jadi, *Chromebook* bukan sekadar media tambahan, tapi memang menjadi bagian integral dari strategi kami untuk mengembangkan kompetensi literasi digital siswa secara terarah dan terstruktur.”¹⁰⁰

⁹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bu Endah Putri Rahayu Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹⁰⁰ Hasil Wawancara Dengan Bu Endah Putri Rahayu Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

d. Merancang Manajemen Alokasi Sumber Daya dan Dukungan Infrastruktur

Aspek sumber daya dan infrastruktur teknis juga direncanakan dengan cermat untuk mendukung program. Kyai Abdul Adim menguraikan prioritas alokasi sumber daya:

“kami melihat bahwa peningkatan literasi digital ini adalah investasi jangka panjang untuk masa depan siswa dan sekolah. Oleh karena itu, manajemen alokasi sumber daya menjadi prioritas utama. Dari sisi dana, kami memang menganggarkan sejumlah khusus untuk kebutuhan ini, baik untuk pengadaan awal maupun pemeliharaan rutin. Kami juga proaktif mencari dukungan dari program pemerintah, seperti yang terlihat pada Berita Acara Serah Terima Barang *Chromebook* yang barusan kami tunjukkan, di mana kami menerima bantuan perangkat dari Kemendikbudristek.”¹⁰¹

Bapak Moh. Masyriqi, Guru IT, menambahkan detail perencanaan infrastruktur teknis dan tantangan yang dihadapi:

“Sebagai penanggung jawab IT di sini, perencanaan infrastruktur teknis ini adalah fondasi utama agar program literasi digital dengan *Chromebook* berjalan lancar. Kami merencanakan pemasangan titik akses Wi-Fi yang kuat dan stabil di setiap ruang kelas dan area belajar, memastikan jangkauan dan kecepatan internet yang memadai agar siswa dapat mengakses konten digital tanpa hambatan. Dari sisi software, kami merencanakan instalasi dan pengelolaan akun *Google Workspace for Education* secara terpusat. Untuk keamanan digital, kami merencanakan implementasi filter konten yang ketat untuk memblokir situs-situs yang tidak relevan atau berbahaya. Namun, karena lokasi sekolah ini berada di desa, terkadang listrik padam atau mati lampu, sehingga itu menjadi kendala yang cukup signifikan dalam pembelajaran yang sangat bergantung pada perangkat digital ini. Semua ini kami desain agar siswa bisa mendapatkan lingkungan belajar digital yang aman dan mendukung penuh pengembangan literasi digital mereka.”¹⁰²

¹⁰¹ Hasil Wawancara Dengan Kyai Abdul Adim Selaku Ketua Yayasan PPM Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹⁰² Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Masyriqi Selaku Guru IT SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

e. Menyusun program Pelatihan Guru dan Siswa

Perencanaan juga mencakup pengembangan kapasitas SDM. Kyai

Abdul Adim menyebutkan pentingnya pelatihan guru:

“Yang tak kalah penting adalah SDM. Kami memprioritaskan pelatihan guru secara berkelanjutan. Guru-guru ini harus kompeten tidak hanya dalam mengajar mata pelajaran, tetapi juga dalam memfasilitasi penggunaan *Chromebook* untuk mengembangkan berbagai indikator literasi digital siswa. Kami merencanakan sesi workshop tentang penggunaan aplikasi digital, strategi pengajaran dengan *Chromebook*, hingga bagaimana mengidentifikasi dan mengembangkan potensi literasi digital siswa.”¹⁰³

Bapak Moh. Masyriqi selaku guru IT, juga merencanakan pelatihan dasar bagi guru dan siswa untuk mengatasi masalah teknis:

“Mengenai strategi kami untuk masalah teknis dasar, kami punya pendekatan yang cukup jelas. Dalam perencanaan, kami mengalokasikan waktu untuk pelatihan dasar pengoperasian *Chromebook* bagi guru dan siswa di awal tahun ajaran. Pelatihan ini fokus pada penyelesaian masalah teknis dasar yang sering muncul, seperti koneksi Wi-Fi yang putus, aplikasi yang hang. Selain itu, kami juga merencanakan pembuatan panduan cepat atau troubleshooting guide yang bisa diakses secara online oleh guru dan siswa. Kami juga membentuk tim support internal. Meskipun begitu, jumlah personel IT yang terbatas seringkali menjadi kendala dalam memberikan respons yang secepat mungkin. Tujuan utamanya adalah memberdayakan guru dan siswa agar mereka bisa mengatasi kendala kecil secara mandiri.”¹⁰⁴

Dari sisi siswa, mereka mengakui adanya keterlibatan dalam perencanaan, meskipun dalam bentuk masukan. Rossa menyatakan,

¹⁰³ Hasil Wawancara Dengan Kyai Abdul Adim Selaku Ketua Yayasan PPM Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹⁰⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Masyriqi Selaku Guru IT SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

“Eh, kalau soal perencanaan, setahuku sih kami pernah disuruh ngisi kertas gitu, kayak survei. Ditanya, kalian pengennya pakai *Chromebook* buat apa aja? gitu. Terus juga kadang guru nanya langsung di kelas, apa sih yang kalian butuhin dari *Chromebook* ini? Ya, biar belajarnya makin asyik, kan?”¹⁰⁵



Gambar 4. 1 Guru Sedang Memberikan Sepotong Kertas Untuk Siswa Dalam Rangka Pelibatan Perencanaan Penggunaan *Chromebook*

Dari penjelasan Rossa tersebut, dilanjutkan dengan jawaban dari Julia yang juga mengingat keterlibatan awal,

“Aku ingat pas pertama kali dikasih tahu mau ada *Chromebook*, kami dikumpulin. Terus guru-guru minta ide, kalian pengennya pakai buat apa nih? Jadi, kami sempat tulis-tulis sih, kayak buat bikin presentasi bareng atau nyari materi pelajaran. Tapi ya itu, yang bikin rencana besarnya kan guru-guru, kami cuma kasih masukan dikit-dikit aja.”¹⁰⁶

Kemudian ditambahkan dengan jawaban Mila mengenai pengisian angket,

“Pernah kok, Aku ingat ada semacam lembar pertanyaan gitu, lewat Google Forms. Isinya pertanyaan kayak, kalau pakai *Chromebook*, kalian pengen belajar apa yang baru? atau apa yang bikin kalian semangat kalau pakai *Chromebook*? Aku sih senang ya kak, jadi saran kami ada yang baca.”¹⁰⁷

¹⁰⁵ Hasil Wawancara Dengan Rossa Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹⁰⁶ Hasil Wawancara Dengan Julia Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹⁰⁷ Hasil Wawancara Dengan Milla Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

Tak hanya itu, Vindya juga memberikan penjelasan bahwa diskusi dengan guru juga menjadi bentuk keterlibatan mereka,

“Waktu itu guru wali kelas pernah ngajak kami diskusi. Ditanya, menurut kalian, *Chromebook* ini enaknyanya dipakai buat apa aja biar belajarnya seru? Nah, dari situ kami bisa sampaikan ide, misalnya pengen lebih sering bikin video kelompok atau presentasi yang interaktif bias juga belajar dengan Vidio di Youtube. Jadi, ya lumayanlah kami diajak mikir bareng, walau bukan kami yang nentuin semuanya.”¹⁰⁸



Gambar 4. 2 Pembelajaran berbasis Vidio Youtube menggunakan perangkat Chromebook

2. Pelaksanaan Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah

Bagian ini memaparkan data mengenai bagaimana rencana yang telah disusun kemudian diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

¹⁰⁸ Hasil Wawancara Dengan Vindya Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

a. Penyusunan Kurikulum dan Penerapan RPP dalam Pembelajaran

Bu Endah Putri Rahayu, Waka Kurikulum, menjelaskan bagaimana timnya mengoordinasikan implementasi kurikulum dan RPP di kelas:

“Oiya setelah perencanaan yang matang, fase pelaksanaan ini adalah bagian yang paling dinamis. Kami memastikan bahwa rencana integrasi literasi digital dan penggunaan *Chromebook* ini benar-benar berjalan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Cara kami melaksanakannya adalah dengan secara konsisten mengawal guru-guru dalam menerapkan RPP yang sudah disusun. Kami melakukan supervisi kelas, memberikan umpan balik, dan mengadakan pertemuan rutin untuk mengevaluasi progres.”¹⁰⁹

Ia juga memberikan contoh konkret penerapan RPP di berbagai mata pelajaran:

“Misalnya, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, kami mendorong guru untuk memberikan tugas di mana siswa harus mencari informasi dari berbagai sumber digital. Di pelajaran IPA, siswa sering diminta untuk berkolaborasi dalam grup untuk melakukan simulasi virtual. Kami juga memastikan bahwa semua guru memahami tujuan dari setiap aktivitas yang melibatkan *Chromebook*, yaitu bukan hanya sekadar penggunaan alat, tetapi bagaimana alat itu secara efektif mengembangkan keterampilan pencarian, evaluasi, kolaborasi, dan pembuatan konten digital siswa. Jadi, pelaksanaannya berfokus pada pembiasaan penggunaan *Chromebook* sebagai alat belajar yang aktif dan strategis untuk literasi digital.”¹¹⁰

b. Penerapan Program Etika dan Keamanan Digital

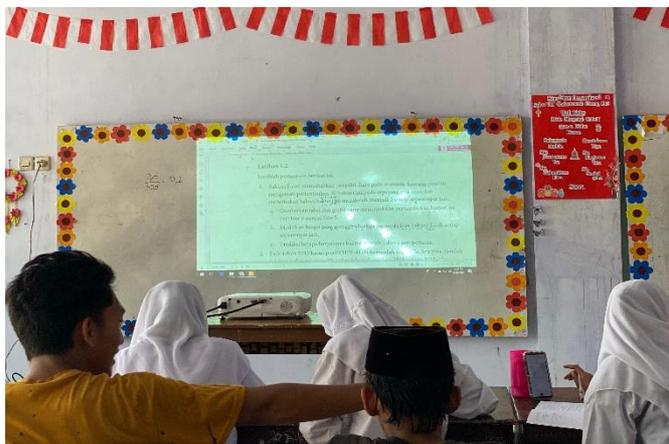
Pelaksanaan program etika dan keamanan digital adalah bagian penting dari pembentukan karakter siswa. Bapak Moh Ainul Yaqin, Waka Kesiswaan, menjelaskan langkah-langkah yang diambil:

“Setelah perencanaan yang matang, pelaksanaan program etika dan keamanan digital ini kami lakukan secara berkesinambungan.

¹⁰⁹ Hasil Wawancara Dengan Bu Endah Putri Rahayu Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Bu Endah Putri Rahayu Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

Kami memiliki aturan yang jelas terkait penggunaan *Chromebook*, termasuk larangan mengakses konten negatif atau melakukan cyberbullying, yang disosialisasikan dan ditandatangani oleh siswa dan orang tua. Setiap pelanggaran ada konsekuensinya sesuai tata tertib sekolah. Secara rutin, kami mengadakan sesi khusus tentang etika digital dan keamanan siber di jam bimbingan konseling atau saat apel pagi. Guru BK kami menggunakan studi kasus atau video pendek untuk membahas topik seperti pentingnya menjaga privasi, risiko berbagi informasi pribadi, dan cara menghadapi cyberbullying. Semua ini untuk memastikan siswa tidak hanya melek teknologi, tapi juga memiliki karakter digital yang baik dan aman.”¹¹¹



Gambar 4. 3 Kegiatan Diskusi dan Cara Mengatasi Cyberbullying menggunakan perangkat Chromebook yang disambungkan dengan Proyektor LCD

c. Penerapan Dukungan Teknis dan Pemeliharaan Perangkat

Aspek dukungan teknis menjadi krusial dalam kelancaran pelaksanaan program. Bapak Moh. Masyriqi, Guru IT, memaparkan kegiatannya:

“Terkait pelaksanaan dukungan teknis, ini adalah bagian penting dari operasional harian. Kami punya jadwal rutin untuk pemeliharaan perangkat *Chromebook*, seperti pengecekan kondisi baterai, pembaruan sistem operasi. Ketika ada masalah

¹¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh Ainul Yaqin Selaku Waka Kesiswaan SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

teknis, baik dari guru maupun siswa, mereka bisa langsung melaporkan ke saya atau tim support yang sudah kami tunjuk. Kami berusaha merespons secepat mungkin untuk masalah dasar seperti koneksi internet atau aplikasi yang tidak berfungsi. Untuk masalah yang lebih kompleks, kami akan mendiagnosis dan, jika perlu, berkoordinasi dengan penyedia layanan. Meskipun kami berupaya maksimal, keterbatasan spare part dan waktu perbaikan kadang menjadi tantangan. Namun, komitmen kami adalah memastikan semua siswa memiliki akses perangkat yang berfungsi baik untuk peningkatan literasi digital mereka.”¹¹²

d. Penerapan Pelatihan Dasar untuk Siswa

Siswa-siswi mendapatkan bimbingan dan pelatihan dasar dalam penggunaan *Chromebook* yang membantu mereka beradaptasi. Rossa memulai dengan menjelaskan pelatihan awal yang mereka terima,

“Oh iya, waktu *Chromebook*nya baru datang, kami semua dikumpulin di lab komputer. Diajarin dari nol, cara nyalain, login pakai akun sekolah, terus kenalan sama Google Classroom, Google Docs, sama Google Slides. Jadi pas mau pakai beneran, kami udah nggak bingung lagi.”¹¹³

Dari penjelasan Rossa tersebut, dilanjutkan dengan jawaban dari Julia yang menekankan adanya bimbingan berkelanjutan,

“Ada kok bimbingannya. Pak Guru IT sama guru-guru lain bantuin banget. Mereka ngajarin hal-hal dasar kayak kalau Wi-Fi-nya putus harus gimana, atau kalau aplikasinya nge-hang. Dikasih tips juga biar baterainya awet. Dan kalau ada masalah baru, kami bisa langsung tanya guru, jadi bimbingannya itu terus-terusan.”¹¹⁴

¹¹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Masyriqi Selaku Guru IT SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹¹³ Hasil Wawancara Dengan Rossa Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Julia Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

Kemudian ditambahkan dengan jawaban Mila mengenai pembelajaran praktik langsung,

“Kami dibimbingnya langsung pas belajar. Jadi guru-guru mata pelajaran yang ngajarin, pakai *Chromebook* ini tugasnya gimana. Contohnya, di pelajaran Bahasa Indonesia, diajarin cara nyari sumber yang bagus di internet. Kalau di IPA, langsung praktik pakai aplikasi simulasi. Jadi belajarnya sambil praktek, bukan cuma dijelasin doang.”¹¹⁵

Tak hanya itu, Vindya juga memberikan penjelasan bahwa ia merasa sangat terbantu dengan kesabaran guru,

“Aku sih ngerasa dibimbing banget ya. Dari yang paling gampang kayak ngetik di Google Docs, sampai yang agak susah kayak sharing file buat kerja kelompok. Guru-guru di sini sabar banget ngajarinnya, apalagi kalau kami masih kaku. Kadang kan masih pelan ngetiknya atau suka salah-salah, tapi guru-guru itu sabar banget bantu. Jadi kami nggak dibiarin gitu aja kak, ada yang selalu ngarahin. Aku yakin sih, kalau sering latihan ngetik gini, lama-lama pasti terbiasa dan makin cepat kayak guru-guru disini kak”¹¹⁶

3. Evaluasi Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah

Pada bagian terakhir ini, akan dipaparkan data mengenai bagaimana program literasi digital dengan *Chromebook* dievaluasi dari berbagai sudut pandang.

¹¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Mila Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Vindya Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

- a. Keberhasilan program literasi digital siswa dilihat dari hasil proyek, tugas dan tingkat partisipasi siswa

Evaluasi keberhasilan program dilakukan secara komprehensif oleh yayasan dan tim sekolah. Kyai Abdul Adim, Ketua Yayasan, menjelaskan indikator utama yang digunakan:

“Menurut pandangan kami di yayasan, evaluasi keberhasilan program literasi digital dengan *Chromebook* ini kami lakukan secara komprehensif. Indikator utamanya adalah ketercapaian visi dan misi sekolah yang menekankan pada penguasaan teknologi dan akhlak mulia. Untuk itu, kami mengevaluasi dari beberapa sisi. Pertama, kami melihat tingkat pemanfaatan *Chromebook* oleh siswa dan guru dalam pembelajaran sehari-hari. Kedua, kami melihat peningkatan keterampilan literasi digital siswa yang termanifestasi dalam hasil proyek, tugas, dan partisipasi mereka dalam kegiatan digital. Ketiga, dari sisi karakter digital, kami mengevaluasi apakah ada peningkatan kesadaran siswa terhadap etika dan keamanan digital.”¹¹⁷

Bu Endah Putri Rahayu, Waka Kurikulum, merinci evaluasi dari sisi kurikulum dan pelatihan guru:

“Sebagai tim kurikulum, kami punya beberapa cara untuk mengevaluasi efektivitas RPP dan program pelatihan guru. Untuk RPP, kami melakukan supervisi dan observasi kelas secara berkala. Kami melihat langsung bagaimana guru mengimplementasikan RPP di kelas, apakah aktivitas penggunaan *Chromebook* yang sudah direncanakan secara jelas terlaksana, dan apakah siswa benar-benar terlibat dalam pengembangan literasi digital mereka. Kami juga mengumpulkan portofolio tugas digital siswa. Untuk program pelatihan guru, kami mengevaluasinya melalui survei kepuasan guru setelah pelatihan, penilaian mandiri guru terhadap kompetensi digital mereka, serta observasi perubahan praktik mengajar mereka di kelas. Indikator keberhasilan kami adalah peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran berbasis *Chromebook*, kualitas hasil karya digital siswa, dan tingkat kepercayaan diri guru dalam mengelola kelas digital.”¹¹⁸

¹¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Kyai Abdul Adim Selaku Ketua Yayasan PPM Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Bu Endah Putri Rahayu Selaku Waka Kurikulum SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

Dari sisi kesiswaan, Bapak Moh Ainul Yaqin menjelaskan evaluasi program etika dan keamanan digital:

“Untuk evaluasi program etika dan keamanan digital, tim kesiswaan menggunakan beberapa metode. Kami secara rutin memantau laporan insiden jika ada kasus pelanggaran etika atau masalah keamanan digital. Frekuensi dan jenis insiden ini menjadi salah satu indikator. Kami juga melakukan survei singkat kepada siswa secara berkala untuk mengukur tingkat pemahaman mereka tentang privasi data, risiko online. Indikator keberhasilan lainnya adalah penurunan jumlah pelanggaran terkait etika digital dan peningkatan kesadaran siswa untuk saling menjaga di ranah digital.”¹¹⁹

Sementara itu, Bapak Moh. Masyriqi, Guru IT, memaparkan evaluasi terkait infrastruktur teknis:

“Untuk urusan teknologi, saya mengevaluasi kelancaran infrastruktur teknis ini dengan beberapa cara. Pertama, saya menggunakan sistem monitoring jaringan untuk memantau stabilitas koneksi Wi-Fi dan kecepatan internet. Kedua, saya mengumpulkan umpan balik langsung dari guru dan siswa mengenai masalah teknis yang mereka hadapi. Ketiga, saya melakukan pemeriksaan rutin pada perangkat *Chromebook* itu sendiri. Indikator keberhasilan utama bagi saya adalah minimnya downtime atau gangguan teknis yang menghambat pembelajaran, serta tingkat kemandirian guru dan siswa dalam mengatasi masalah teknis dasar.”¹²⁰

Meskipun evaluasi sudah dilakukan, Kyai Abdul Adim dan Bapak Moh. Masyriqi mengakui adanya tantangan: Kyai Abdul Adim menyatakan,

“Meskipun sudah ada indikator, tantangan terbesarnya adalah mengukur dampak jangka panjang secara kuantitatif dan memastikan bahwa peningkatan ini berkelanjutan. Kami percaya program ini berhasil jika siswa tidak hanya mahir secara

¹¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh Ainul Yaqin Selaku Waka Kesiswaan SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹²⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Masyriqi Selaku Guru IT SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

teknis, tapi juga bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi.”¹²¹

Bapak Moh. Masyriqi menambahkan,

“Meskipun kadang ada kendala seperti listrik padam atau masalah jaringan dari penyedia, kami berupaya keras agar sistem ini tetap berjalan optimal untuk mendukung penuh aktivitas literasi digital.”¹²²

b. Keberhasilan program literasi digital siswa dilihat dari Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Para siswa secara langsung merasakan peningkatan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi berkat program ini. Rossa memulai dengan menjelaskan peningkatannya dalam pencarian dan evaluasi informasi,

“Aku berasa banget sih, makin jago pakai komputer sekarang. Dulu cuma bisa buka YouTube atau game di HP. Sekarang, kalau ada tugas, aku udah bisa nyari infonya sendiri di internet. Terus, jadi lumayan tahu juga mana berita yang bohong, mana yang bener, kadang kalua aku ragu bias tanya sama guru. Pokoknya, kemampuanku buat cari dan nilai info jadi bagus banget”¹²³

Dari penjelasan Rossa tersebut, dilanjutkan dengan jawaban dari Julia yang menyoroti peningkatan kemampuan kolaborasi digital,

“Wah, kalau aku sih makin bisa kerja kelompok bareng. Dulu kan harus nulis di buku bareng-bareng. Sekarang, tinggal buka Google Docs atau Slides di *Chromebook*, semua bisa ketik bareng-bareng walaupun duduknya jauh. Jadi, belajar barengnya gampang banget”¹²⁴

¹²¹ Hasil Wawancara Dengan Kyai Abdul Adim Selaku Ketua Yayasan PPM Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹²² Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Masyriqi Selaku Guru IT SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹²³ Hasil Wawancara Dengan Rossa Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹²⁴ Hasil Wawancara Dengan Rossa Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

Kemudian ditambahkan dengan jawaban Mila mengenai kemampuannya dalam pembuatan konten digital,

“Aku sekarang jadi lebih berani coba bikin-bikin sesuatu pakai aplikasi di *Chromebook*. Dulu cuma nulis biasa kan kak, sekarang udah bisa bikin presentasi yang warna-warni itu kak, atau menggambar yang sketsa tapi kita liat tutorial di Youtube kak. Kadang juga disuruh bikin video pendek. Jadi, kemampuan bikin-bikin kontenku itu jadi banyak dari sebelumnya”¹²⁵



Gambar 4. 4 Hasil Menggambar Siswa Dengan Melihat Tutorial Di Youtube Pada Tugas Senibudaya

Tak hanya itu, Vindya juga memberikan penjelasan bahwa ia merasa menjadi lebih pintar dan aman dalam menggunakan teknologi,

“Menurutku, program *Chromebook* ini bikin kami jadi lebih pintar dan tahu banyak tentang teknologi. Nggak cuma itu, guru-guru juga sering bilang kalau di internet itu harus hati-hati. Jangan percaya semua info, terus jaga rahasia pribadi kita. Jadi, aku jadi tahu cara aman di internet dan nggak nakal kalau pakai teknologi. Aku merasa jadi lebih cerdas dan lebih aman sekarang”¹²⁶

Dari hasil wawancara di atas, diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas, terlihat bahwa peningkatan literasi digital

¹²⁵ Hasil Wawancara Dengan Rossa Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

¹²⁶ Hasil Wawancara Dengan Rossa Selaku Siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Pada Tanggal 08 April 2025

siswa melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* secara signifikan mengalami peningkatan. Demikian ini terjadi berkat upaya latihan-latihan berdigital yang diselenggarakan guru, sehingga siswa menjadi terbiasa dengan berliterasi digital secara mandiri dan bertanggung jawab.

Mengenai evaluasi yang digunakan sekolah dalam program literasi digital untuk meningkatkan literasi siswa, peneliti menemukan dokumen penilaian sikap dan keterampilan yang digunakan oleh guru. Dokumen ini selaras dengan aspek Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif, yang sejalan dengan tujuan literasi digital di Kurikulum Merdeka. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Bu Endah Putri Rahayu, Waka Kurikulum, bahwa timnya mengumpulkan portofolio tugas digital siswa sebagai bagian dari evaluasi. Selain itu, Kyai Abdul Adim, Ketua Yayasan, juga menyebutkan bahwa evaluasi mencakup peningkatan keterampilan literasi digital siswa yang termanifestasi dalam hasil proyek, tugas, dan partisipasi mereka dalam kegiatan digital serta dari sisi karakter digital.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data dan analisis data hasil penelitian pada Bab IV, selanjutnya pada Bab V ini peneliti akan melakukan pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian dalam penelitian yang berpedoman pada teori-teori yang relevan.

1. **Perencanaan Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo**

Perencanaan adalah tahapan fundamental dalam siklus manajemen, yang melibatkan penetapan arah dan strategi. Dalam konteks program literasi digital berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah, peneliti mengidentifikasi adanya upaya perencanaan yang sistematis dan terstruktur dari berbagai pihak.

a. Perumusan Visi dan Misi serta Keselarasan dengan Literasi Digital

Perencanaan program literasi digital di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah diawali dengan perumusan visi dan misi yang secara eksplisit mengintegrasikan tujuan penguasaan teknologi. Ketua Yayasan menggarisbawahi bahwa visi sekolah untuk “mewujudkan generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berakhlak mulia” menjadi landasan strategis program ini. Visi ini kemudian diterjemahkan ke dalam kurikulum dan RPP oleh Waka Kurikulum, menunjukkan komitmen sekolah untuk mengintegrasikan literasi digital secara holistik. Sebagaimana dengan Firman Allah pada surat QS.Surah Al-Anfal Ayat 60 yang berbunyi:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ ۚ عَدُوُّ اللَّهِ وَعَدُوُّكُمْ
وَأَخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ
إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلُمُونَ ﴿٦٠﴾

Terjemah: *Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi. (QS.Surah Al-Anfal Ayat 60)*¹²⁷

Ayat ini menunjukkan pentingnya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, termasuk perencanaan strategis. Fenomena ini selaras dengan konsep perencanaan strategis dalam teori manajemen.¹²⁸ Menurut Robbins dan Coulter, perencanaan strategis melibatkan penetapan tujuan umum organisasi dan perumusan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.¹²⁹ Visi sekolah di sini berfungsi sebagai tujuan jangka panjang yang memandu semua inisiatif, termasuk program literasi digital. Ini juga mencerminkan pandangan Mintzberg tentang strategi sebagai posisi atau perspektif yang memandu tindakan organisasi, di mana sekolah secara sadar memosisikan dirinya sebagai lembaga yang mengembangkan keunggulan di bidang teknologi dan akhlak.¹³⁰

¹²⁷ “Surat Al-Anfal Ayat 60: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed June 3, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-anfal/60>.

¹²⁸ Robbins et al., *Management*.

¹²⁹ Robbins et al.

¹³⁰ Henry Mintzberg, “The Strategy Concept I: Five Ps for Strategy,” *California Management Review* 30, no. 1 (October 1987): 11–24, <https://doi.org/10.2307/41165263>.

Lebih jauh, penyelarasan visi dengan literasi digital mengindikasikan adanya strategi perubahan yang terencana.¹³¹ Lewin mengusulkan tiga tahap perubahan: unfreezing (mencairkan status quo), changing (melakukan perubahan), dan refreezing (membekukan perubahan).¹³² Perumusan visi dan misi yang baru yang mencakup literasi digital adalah langkah awal unfreezing dan menetapkan arah untuk changing, mengkomunikasikan nilai baru yang akan ditanamkan dalam budaya sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya bereaksi terhadap tuntutan zaman, tetapi secara proaktif merencanakan transformasi pendidikan.

Keterlibatan visi dan misi sebagai fondasi program literasi digital juga mencerminkan konsep kepemimpinan transformasional dari Ketua Yayasan dan Waka Kurikulum. Mereka mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh stakeholder untuk bergerak menuju visi bersama yang mencakup penguasaan teknologi dan pengembangan akhlak mulia. Visi yang jelas memberikan arah dan makna bagi setiap upaya perencanaan dan pelaksanaan, memastikan semua komponen program berkontribusi pada tujuan yang lebih besar.

b. Integrasi Nilai Islam dan Pembentukan Karakter Digital

Perencanaan program literasi digital di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah secara tegas mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan

¹³¹ Departments of the University (ANN ARBOR) Research Center for Group Dynamics, Dorwin Philip CARTWRIGHT, and Curt LEWIN, *Field Theory in Social Science. Selected Theoretical Papers by Kurt Lewin... Edited by Dorwin Cartwright* (Harper & Bros., 1951).

¹³² Dynamics, CARTWRIGHT, and LEWIN.

pembentukan karakter digital yang bertanggung jawab. Ketua Yayasan menjelaskan komitmen yayasan untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini menjadi inti program, tercermin dalam penyisipan materi etika digital dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) dan RPP guru. Waka Kesiswaan juga merencanakan program sosialisasi rutin tentang etika dan keamanan digital, termasuk menjaga privasi dan menghindari cyberbullying.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep kewarganegaraan digital *digital citizenship*.¹³³ Ribble dan Park mengidentifikasi sembilan elemen kewarganegaraan digital, di antaranya adalah etika digital, keamanan digital, dan hak serta tanggung jawab digital.¹³⁴ Perencanaan sekolah untuk menekankan kejujuran, kesantunan, dan tanggung jawab dalam interaksi digital secara langsung berdialog dengan elemen-elemen ini, menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya tentang keterampilan teknis, tetapi juga tentang perilaku etis di ruang maya. Integrasi nilai-nilai Islam memberikan fondasi moral yang kuat untuk dimensi etika digital ini, membentuk karakter digital yang sesuai dengan identitas sekolah.

¹³³ Mike Ribble, *Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know* (International Society for technology in Education, 2015),

[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=z6WpCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Ribble,+M.,+%26+Park,+M.+\(2013\).+Digital+Citizenship+in+Schools:+Nine+Elements+All+Students+Should+Know.+International+Society+for+Technology+in+Education+\(ISTE\).&ots=opY_2oemzo&sig=8KEiS3Lx9eyhH67Dbzn7_tXW0Qo](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=z6WpCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Ribble,+M.,+%26+Park,+M.+(2013).+Digital+Citizenship+in+Schools:+Nine+Elements+All+Students+Should+Know.+International+Society+for+Technology+in+Education+(ISTE).&ots=opY_2oemzo&sig=8KEiS3Lx9eyhH67Dbzn7_tXW0Qo).

¹³⁴ Mike Ribble, *Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know* (International Society for technology in Education, 2015),

[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=z6WpCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Ribble,+M.,+%26+Park,+M.+\(2013\).+Digital+Citizenship+in+Schools:+Nine+Elements+All+Students+Should+Know.+International+Society+for+Technology+in+Education+\(ISTE\).&ots=opY_2oemzo&sig=8KEiS3Lx9eyhH67Dbzn7_tXW0Qo](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=z6WpCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Ribble,+M.,+%26+Park,+M.+(2013).+Digital+Citizenship+in+Schools:+Nine+Elements+All+Students+Should+Know.+International+Society+for+Technology+in+Education+(ISTE).&ots=opY_2oemzo&sig=8KEiS3Lx9eyhH67Dbzn7_tXW0Qo).

Dari sudut pandang pendidikan karakter, upaya ini juga merefleksikan pentingnya pendekatan komprehensif dalam pendidikan yang tidak hanya fokus pada kognitif atau keterampilan, tetapi juga pada afektif dan psikomotorik. Teori pembelajaran sosial kognitif juga dapat menjelaskan bagaimana siswa belajar perilaku etis digital melalui observasi, bimbingan, dan sosialisasi yang terencana.¹³⁵ Lingkungan sekolah yang konsisten menekankan etika digital melalui aturan dan sesi khusus akan membentuk *self-regulation* siswa dalam penggunaan teknologi.

Selain itu, perencanaan ini juga berdialog dengan dimensi akhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila yang relevan dengan Kurikulum Merdeka. Meskipun bukan teori manajemen atau literasi digital secara spesifik, Profil Pelajar Pancasila menggarisbawahi pentingnya siswa memiliki akhlak beragama dan akhlak pribadi yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di ranah digital. Perencanaan yang memadukan nilai Islam dengan etika digital adalah upaya konkret sekolah untuk mencapai profil ini, memastikan bahwa kompetensi digital siswa diimbangi dengan integritas moral.

c. Perencanaan Kurikulum dan RPP untuk Keterampilan Literasi Digital

Perencanaan kurikulum dan RPP merupakan inti dari integrasi literasi digital dalam pembelajaran. Waka Kurikulum menjelaskan proses analisis Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka dan pemetaan

¹³⁵ Albert Bandura, "Social Foundations of Thought and Action," *Englewood Cliffs, NJ* 1986, no. 23–28 (1986): 2.

penggunaan *Chromebook* sebagai alat utama untuk mencapai target literasi digital. RPP dirancang untuk mengembangkan keterampilan spesifik seperti pencarian dan evaluasi informasi, kolaborasi digital, dan pembuatan konten digital.

Pendekatan ini sangat relevan dengan konsep Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK).¹³⁶ TPACK menekankan bahwa integrasi teknologi yang efektif membutuhkan pemahaman guru tentang konten mata pelajaran *Content Knowledge*, metode pengajaran (*Pedagogical Knowledge*), dan penggunaan teknologi (*Technological Knowledge*) secara interdependen. Perencanaan kurikulum yang memadukan target Capaian Pembelajaran dengan pemanfaatan *Chromebook* menunjukkan upaya untuk mengembangkan TPACK pada level institusional.¹³⁷ Guru-guru tidak hanya diajarkan menggunakan *Chromebook*, tetapi bagaimana alat tersebut secara pedagogis mendukung pembelajaran konten tertentu untuk mencapai keterampilan literasi digital.

Lebih jauh, perencanaan ini juga sejalan dengan taksonomi Bloom yang direvisi yang menempatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.¹³⁸ Dengan merancang tugas-tugas yang melibatkan mencari informasi dari berbagai sumber digital dan mengajarkan teknik verifikasi kredibilitasnya, serta

¹³⁶ Matthew Koehler and Punya Mishra, "What Is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?" *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education* 9, no. 1 (2009): 60–70.

¹³⁷ Koehler and Mishra.

¹³⁸ Lorin W. Anderson and David R. Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives: Complete Edition* (Addison Wesley Longman, Inc., 2001), <https://eduq.info/xmlui/handle/11515/18824>.

membuat presentasi, infografis, atau video pendek, sekolah secara sadar mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas kognitif yang lebih kompleks yang didukung oleh teknologi. Ini melampaui sekadar penggunaan teknologi sebagai pengganti, tetapi sebagai alat untuk transformasi pembelajaran.

Selain itu, perencanaan ini juga berdialog dengan prinsip-prinsip desain kurikulum yang berpusat pada siswa (*student-centered curriculum design*). Dengan fokus pada pengembangan keterampilan aktif seperti kolaborasi dan pembuatan konten, kurikulum dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, mempromosikan agensi dan kemandirian mereka. Pendekatan ini mendukung pembelajaran aktif di mana siswa bukan hanya konsumen informasi, tetapi juga produsen pengetahuan digital.

d. Manajemen Alokasi Sumber Daya dan Dukungan Infrastruktur

Manajemen alokasi sumber daya dan dukungan infrastruktur adalah aspek krusial dalam perencanaan program literasi digital berbasis *Chromebook*. Ketua Yayasan menguraikan alokasi dana khusus dan upaya proaktif mencari dukungan perangkat dari pemerintah. Guru IT merencanakan pemasangan akses Wi-Fi, pengelolaan akun Google Workspace, dan implementasi filter konten, meskipun mengakui tantangan seperti pemadaman listrik di lokasi pedesaan.

Dari sudut pandang manajemen, ini mencerminkan fungsi pengorganisasian (*organizing*), khususnya dalam hal strukturisasi sumber

daya.¹³⁹ Pengalokasian dana, pengadaan perangkat, dan perencanaan infrastruktur teknis menunjukkan bagaimana sumber daya materiil dan finansial diatur untuk mendukung tujuan program. Ini juga menunjukkan adanya manajemen operasional yang fokus pada efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya untuk menyediakan layanan.¹⁴⁰

Perencanaan infrastruktur, seperti akses Wi-Fi dan pengelolaan software, juga berkaitan dengan teori adopsi inovasi.¹⁴¹ Rogers menekankan pentingnya infrastruktur pendukung dalam difusi inovasi teknologi.¹⁴² Tanpa perencanaan yang matang untuk konektivitas dan perangkat lunak, adopsi *Chromebook* sebagai inovasi pembelajaran akan terhambat. Tantangan yang diidentifikasi, seperti pemadaman listrik, merupakan hambatan lingkungan yang perlu diantisipasi dalam perencanaan strategis dan mitigasi risiko.

Selain itu, perencanaan ini juga berdialog dengan teori kapitalisasi sumber daya (*resource-based view*) dalam organisasi. Sekolah mengakui bahwa *Chromebook* dan infrastruktur pendukungnya adalah aset berharga yang, jika dikelola dengan baik, dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam pengembangan literasi digital siswa. Pengadaan dan pemeliharaan sumber daya ini secara strategis mendukung kapasitas sekolah untuk mencapai tujuan pendidikannya.

¹³⁹ Robbins et al., *Management*.

¹⁴⁰ Boris B. Baltes et al., "Flexible and Compressed Workweek Schedules: A Meta-Analysis of Their Effects on Work-Related Criteria.," *Journal of Applied Psychology* 84, no. 4 (1999): 496.

¹⁴¹ E. M. Rogers, "Diffusion of Innovations, 5th Edn Tampa," *FL: Free Press.[Google Scholar]*, 2003.

¹⁴² Rogers.

e. Merancang Program Pelatihan Guru dan Keterlibatan Siswa

Perencanaan program literasi digital juga menempatkan perhatian pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan guru dan keterlibatan siswa dalam proses perencanaan. Ketua Yayasan menekankan prioritas pada pelatihan guru secara berkelanjutan untuk memfasilitasi penggunaan *Chromebook*. Guru IT juga merencanakan pelatihan dasar pengoperasian *Chromebook* bagi guru dan siswa. Siswa mengonfirmasi adanya keterlibatan mereka melalui survei online dan diskusi.

Perencanaan pelatihan guru ini sesuai dengan konsep pengembangan profesional (*professional development*) guru. Guskey menekankan bahwa pengembangan profesional yang efektif harus direncanakan secara sistematis, relevan dengan kebutuhan guru, dan berorientasi pada peningkatan praktik mengajar.¹⁴³ Rencana pelatihan tentang fitur Google Classroom, aplikasi pihak ketiga, dan mentoring menunjukkan upaya sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan teknologis guru.

Keterlibatan siswa dalam perencanaan, meskipun dalam bentuk masukan seperti mengisi survei atau diskusi, mencerminkan pendekatan *student-centered learning* yang mulai diintegrasikan sejak tahap perencanaan. Ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan siswa (*student*

¹⁴³ Thomas R. Guskey, *Evaluating Professional Development*, vol. 1 (Corwin press, 2000), [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=CklqX4zgDtG&oi=fnd&pg=PR9&dq=Guskey,+T.+R.+\(2000\).+Evaluating+Professional+Development.+Corwin+Press.&ots=gV4AII-vcw&sig=mBmQUrhLgvM1-eDjEny8oCzoDnw](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=CklqX4zgDtG&oi=fnd&pg=PR9&dq=Guskey,+T.+R.+(2000).+Evaluating+Professional+Development.+Corwin+Press.&ots=gV4AII-vcw&sig=mBmQUrhLgvM1-eDjEny8oCzoDnw).

empowerment), di mana siswa diberikan suara dan rasa memiliki dalam proses pendidikan mereka. Meskipun mereka bukan penentu akhir, kesempatan untuk menyampaikan ide dan kebutuhan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam program.

Aspek ini juga berdialog dengan teori partisipasi pemangku kepentingan (*stakeholder participation*) dalam manajemen proyek.¹⁴⁴ Memasukkan masukan dari siswa sebagai salah satu stakeholder kunci memastikan bahwa perencanaan program tidak hanya berbasis top-down tetapi juga mempertimbangkan perspektif pengguna akhir. Meskipun jumlah personel IT terbatas, perencanaan pelatihan dasar dan panduan troubleshooting menunjukkan upaya untuk memberdayakan guru dan siswa agar dapat mengatasi masalah teknis dasar secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada dukungan eksternal.

2. Pelaksanaan Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo.

Tahap pelaksanaan adalah implementasi dari rencana yang telah disusun, di mana berbagai aktivitas dan sumber daya digerakkan untuk mencapai tujuan. Temuan penelitian menunjukkan adanya upaya sistematis dalam mengimplementasikan program literasi digital ini. Di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah, pelaksanaan program literasi digital berbasis

¹⁴⁴ R. Edward Freeman, *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (Cambridge university press, 2010),

[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=NpmA_qEiOpkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Freeman,+R.+E.+\(1984\).+Strategic+Management:+A+Stakeholder+Approach.+Pitman.&ots=62fnL7J2QO&sig=1X-_jjl7vTKLLComfjhLZRao2qk](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=NpmA_qEiOpkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Freeman,+R.+E.+(1984).+Strategic+Management:+A+Stakeholder+Approach.+Pitman.&ots=62fnL7J2QO&sig=1X-_jjl7vTKLLComfjhLZRao2qk).

Chromebook menunjukkan koordinasi yang jelas dan upaya konsisten dalam mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan.

a. Implementasi Kurikulum dan Penerapan RPP dalam Pembelajaran

Implementasi kurikulum dan RPP dalam pembelajaran dilakukan dengan pengawalan ketat oleh Waka Kurikulum melalui supervisi dan umpan balik rutin. Guru didorong untuk mengintegrasikan penggunaan *Chromebook* dalam berbagai mata pelajaran, seperti pencarian informasi di Bahasa Indonesia dan simulasi di IPA, dengan fokus pada pengembangan keterampilan literasi digital.

Hal ini secara langsung merefleksikan fungsi pelaksanaan (*implementing*) atau leading (kepemimpinan) dalam teori manajemen.¹⁴⁵ Kepemimpinan Waka Kurikulum dalam secara konsisten mengawal guru-guru menunjukkan adanya fungsi pengarahan dan motivasi untuk memastikan rencana diwujudkan. Pengawalan dan umpan balik adalah bentuk coaching dan mentoring yang penting dalam pengembangan profesional guru, membantu mereka mengadaptasi praktik pengajaran dengan teknologi baru.¹⁴⁶

Penerapan *Chromebook* dalam aktivitas pembelajaran seperti pencarian informasi dan simulasi menunjukkan transisi penggunaan teknologi yang melampaui sekadar substitusi. Melalui model SAMR, aktivitas ini dapat diklasifikasikan pada tingkat Augmentation atau

¹⁴⁵ Robbins et al., *Management*.

¹⁴⁶ Bruce R. Joyce and Beverly Showers, *Student Achievement through Staff Development*, vol. 3 (Association for Supervision and Curriculum Development Alexandria, VA, 2002), https://www.unrwa.org/sites/default/files/joyce_and_showers_coaching_as_cpd.pdf.

Modification, di mana teknologi secara fungsional meningkatkan tugas dan memungkinkan tugas yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan tanpa teknologi (misalnya, simulasi interaktif yang mendalam).¹⁴⁷ Pembelajaran yang mengharuskan siswa mencari informasi dari berbagai sumber digital secara aktif mengembangkan literasi informasi dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengevaluasi kredibilitas sumber, sesuai dengan standar ACRL (Association of College & Research Libraries).¹⁴⁸ Sebagaimana Firman Allah pada Surat QS. Ash-Shaff ayat 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُفَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Terjemahan: *Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.* (QS. Ash-Shaff : 4)¹⁴⁹

Ayat ini menekankan pentingnya disiplin dan kerjasama dalam pelaksanaan rencana. Selain itu, pelaksanaan ini juga menunjukkan penerapan prinsip-prinsip pembelajaran aktif dan berbasis proyek (project-based learning), di mana siswa terlibat dalam tugas-tugas otentik yang mengharuskan mereka menggunakan *Chromebook* sebagai alat utama. Hal ini mendorong keterlibatan siswa yang lebih dalam dan pengembangan

¹⁴⁷ Ruben R. Puentedura, "Transformation, Technology, and Education [Presentation]," *Strengthening Your District Through Technology*, 2006.

¹⁴⁸ Association of College, Research Libraries, and American Library Association, *Information Literacy Competency Standards for Higher Education* (ACRL, 2000).

¹⁴⁹ "Surat Ash-Shaff Ayat 4: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," accessed June 3, 2025, <https://quran.nu.or.id/ash-shaff/4>.

keterampilan yang relevan dengan keterampilan abad ke-21, seperti komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis.¹⁵⁰

b. Pelaksanaan Program Etika dan Keamanan Digital

Pelaksanaan program etika dan keamanan digital dilakukan secara berkesinambungan melalui sosialisasi aturan, sesi khusus di jam BK atau apel pagi, serta penegakan konsekuensi. Hal ini merupakan bagian penting dari pembentukan karakter digital siswa.

Pelaksanaan ini sangat relevan dengan konsep pendidikan karakter dan kewarganegaraan digital (*digital citizenship*).¹⁵¹ Sekolah tidak hanya menetapkan aturan, tetapi juga secara aktif mensosialisasikannya dan memberikan pembinaan melalui studi kasus tentang privasi data, cyberbullying, dan penggunaan internet yang bertanggung jawab. Ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam membentuk perilaku etis di ranah digital, bukan hanya sekadar larangan.

Dari perspektif manajemen, pelaksanaan ini juga melibatkan fungsi pengendalian (*controlling*) yang bersifat preventif dan korektif.¹⁵² Penetapan aturan yang jelas dan konsekuensi untuk pelanggaran merupakan bentuk pengendalian untuk memastikan kepatuhan. Sesi sosialisasi dan bimbingan konseling adalah upaya preventif untuk

¹⁵⁰ B. Kids, "For.(2019). Framework for 21st Century Learning Definitions," *Partnership for 21st Century Learning*, n.d.

¹⁵¹ Mike Ribble, *Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know* (International Society for technology in Education, 2015)
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=z6WpCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Ribble,+M.,+%26+Park,+M.,+\(2013\).+Digital+Citizenship+in+Schools:+Nine+Elements+All+Students+Should+Know.+International+Society+for+Technology+in+Education+\(ISTE\).&ots=opY_2oemzo&sig=8KEiS3Lx9eyhH67Dbzn7_tXW0Qo](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=z6WpCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Ribble,+M.,+%26+Park,+M.,+(2013).+Digital+Citizenship+in+Schools:+Nine+Elements+All+Students+Should+Know.+International+Society+for+Technology+in+Education+(ISTE).&ots=opY_2oemzo&sig=8KEiS3Lx9eyhH67Dbzn7_tXW0Qo).

¹⁵² Robbins et al., *Management*.

menanamkan kesadaran, sementara penanganan insiden adalah tindakan korektif.

Selain itu, upaya ini mendukung pengembangan kecerdasan emosional dan sosial siswa dalam konteks digital. Siswa diajarkan untuk berempati, menghargai privasi, dan melaporkan perilaku negatif, yang merupakan aspek krusial dari interaksi sosial yang sehat di dunia maya. Hal ini menyoroti bahwa literasi digital melampaui kemampuan teknis, mencakup juga kompetensi sosial dan moral yang penting untuk menjadi warga digital yang bertanggung jawab.

c. Pelaksanaan Dukungan Teknis dan Pemeliharaan Perangkat

Dukungan teknis dan pemeliharaan perangkat adalah aspek operasional penting yang memastikan keberlangsungan program. Guru IT melakukan pemeliharaan rutin *Chromebook*, merespons laporan masalah, dan berkoordinasi dengan penyedia layanan, meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan spare part dan waktu perbaikan.

Secara manajerial, ini merupakan bagian dari manajemen operasional (*operations management*), yang berfokus pada perancangan, pengoperasian, dan peningkatan sistem untuk menghasilkan produk atau layanan. Dalam hal ini, layanan yang dihasilkan adalah ketersediaan perangkat *Chromebook* yang berfungsi optimal untuk pembelajaran. Pemeliharaan rutin dan respons terhadap masalah adalah praktik standar dalam manajemen aset untuk memastikan efisiensi dan keandalan.

Tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan spare part dan waktu perbaikan, mengindikasikan perlunya manajemen risiko yang lebih

proaktif dalam fase perencanaan dan pengadaan.¹⁵³ Meskipun demikian, upaya yang dilakukan Guru IT menunjukkan komitmen terhadap pemeliharaan prediktif dan reaktif untuk meminimalkan downtime perangkat.

Ketersediaan perangkat yang berfungsi baik juga secara langsung mempengaruhi aksesibilitas digital bagi siswa. Tanpa dukungan teknis yang memadai, celah digital dapat melebar meskipun perangkat telah disediakan. Oleh karena itu, pelaksanaan dukungan teknis menjadi fondasi penting untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan literasi digital mereka tanpa hambatan teknis yang berarti.

d. Pelaksanaan Bimbingan dan Pelatihan Dasar untuk Siswa

Siswa-siswi menerima bimbingan dan pelatihan dasar secara langsung dari guru IT dan guru mata pelajaran sejak awal program. Pelatihan ini mencakup pengoperasian dasar *Chromebook*, penggunaan aplikasi seperti Google Classroom, serta tips untuk mengatasi masalah teknis kecil.

Pelaksanaan bimbingan dan pelatihan ini sangat esensial dalam pengembangan kompetensi digital siswa. Meskipun siswa adalah anak-anak, pendekatan hands-on dan pemecahan masalah yang berorientasi pada kebutuhan mereka (“kalau Wi-Fi-nya putus harus gimana,” “kalau

¹⁵³ Gregory Hutchins, *ISO 31000: 2018 Enterprise Risk Management* (Greg Hutchins, 2018), [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=csx7DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=International+Organization+for+Standardization+\(ISO\).+\(2018\).+ISO+31000:+Risk+management+%E2%80%93+Guidelines.+ISO.&ots=WaKrJINiaM&sig=E37XgkJOrzKBqhyUaRqAtCmaM4s](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=csx7DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=International+Organization+for+Standardization+(ISO).+(2018).+ISO+31000:+Risk+management+%E2%80%93+Guidelines.+ISO.&ots=WaKrJINiaM&sig=E37XgkJOrzKBqhyUaRqAtCmaM4s).

aplikasinya nge-hang”) menunjukkan bahwa pembelajaran disesuaikan agar relevan dan praktis. Siswa secara aktif belajar sambil praktek, yang merupakan metode efektif untuk menguasai keterampilan baru.

Selain itu, bimbingan ini juga menumbuhkan *self-efficacy* atau keyakinan diri siswa dalam menggunakan teknologi.¹⁵⁴ Dengan bimbingan yang sabar dan berkelanjutan, siswa merasa lebih percaya diri untuk mengoperasikan *Chromebook* dan mengatasi kendala kecil. Rossa merasa “makin jago pakai komputer,” dan Vindya merasa “lebih cerdas,” yang merupakan indikator peningkatan *self-efficacy* dalam literasi digital.

Bimbingan langsung oleh guru mata pelajaran dalam konteks pembelajaran spesifik seperti mencari sumber di Bahasa Indonesia juga mengaplikasikan prinsip integrasi kurikulum, di mana keterampilan literasi digital tidak diajarkan secara terpisah tetapi menyatu dengan konten mata pelajaran. Ini selaras dengan pandangan bahwa literasi digital bukan hanya keahlian tersendiri, melainkan seperangkat kompetensi yang harus diintegrasikan lintas disiplin.

3. Evaluasi Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo

Evaluasi merupakan fungsi manajemen terakhir yang menutup siklus dan memberikan masukan untuk perencanaan berikutnya. Pelaksanaan

¹⁵⁴ Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (Macmillan, 1997).

evaluasi di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah menunjukkan upaya sistematis untuk mengukur keberhasilan program.

- a. Keberhasilan program literasi digital siswa dilihat dari hasil proyek, tugas dan tingkat partisipasi siswa

Evaluasi program dilakukan secara komprehensif oleh yayasan dan tim sekolah dengan menggunakan berbagai indikator dan metode. Kyai Abdul Adim menyebutkan indikator seperti tingkat pemanfaatan *Chromebook*, peningkatan keterampilan literasi digital, dan karakter digital. Waka Kurikulum menggunakan supervisi kelas, observasi, dan portofolio tugas digital siswa, sementara Waka Kesiswaan memantau laporan insiden dan survei siswa. Guru IT melakukan monitoring jaringan dan mengumpulkan umpan balik.

Pendekatan evaluasi ini sangat selaras dengan fungsi pengendalian (*controlling*) dalam teori manajemen, yang melibatkan penetapan standar, pengukuran kinerja, dan pengambilan tindakan korektif.¹⁵⁵ Berbagai indikator yang digunakan merupakan standar kinerja yang ditetapkan sekolah untuk program literasi digital.

Metode evaluasi yang beragam juga dapat dikaitkan dengan CIPP Model (*Context, Input, Process, Product*) oleh Stufflebeam, meskipun tidak secara eksplisit disebut oleh narasumber.¹⁵⁶ Evaluasi pemanfaatan perangkat dan ketersediaan infrastruktur mencakup aspek input; supervisi

¹⁵⁵ Robbins et al., *Management*.

¹⁵⁶ Daniel L. Stufflebeam, "The CIPP Model for Program Evaluation," in *Evaluation Models*, by George F. Madaus, Michael S. Scriven, and Daniel L. Stufflebeam (Dordrecht: Springer Netherlands, 1983), 117–41, https://doi.org/10.1007/978-94-009-6669-7_7.

implementasi RPP dan pelatihan guru mengukur process; dan penilaian peningkatan keterampilan siswa serta karakter digital merupakan evaluasi product atau hasil. Ini menunjukkan evaluasi yang multi-dimensi, tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada komponen proses dan masukan.

Selain itu, proses evaluasi ini juga memiliki elemen evaluasi formatif dan sumatif.¹⁵⁷ Supervisi dan umpan balik yang dilakukan Waka Kurikulum bersifat formatif, memberikan masukan untuk perbaikan berkelanjutan selama program berjalan. Sementara pengumpulan portofolio dan pemantauan insiden dapat berfungsi sebagai data untuk evaluasi sumatif, mengukur dampak keseluruhan program.

b. Keberhasilan program literasi digital siswa dilihat dari Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Hasil evaluasi yang didukung oleh persepsi siswa secara langsung menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi digital. Siswa melaporkan peningkatan dalam pencarian dan evaluasi informasi Rossa, kolaborasi digital Julia, pembuatan konten digital Mila, serta kesadaran akan keamanan dan etika digital Vindya.

Peningkatan kemampuan ini secara langsung mengkonfirmasi tercapainya tujuan literasi digital yang relevan dengan kerangka Bawden.¹⁵⁸ Peningkatan kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi digital

¹⁵⁷ Blaine R. Worthen, James R. Sanders, and Jody L. Fitzpatrick, "Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines," (*No Title*), 1997, <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282271604841216>.

¹⁵⁸ Bawden, "Information and Digital Literacies."

sangat sejalan dengan konsep literasi informasi, yang merupakan inti dari literasi digital. Kemampuan kolaborasi digital mengindikasikan pengembangan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang vital di abad ke-21. Sementara kemampuan membuat konten digital menunjukkan penguasaan aspek produksi media digital dan kreativitas. Peningkatan kesadaran etika dan keamanan digital adalah bukti keberhasilan dalam menanamkan dimensi kewarganegaraan digital yang bertanggung jawab.

Lebih penting lagi, temuan peneliti mengenai penggunaan dokumen penilaian sikap dan keterampilan yang selaras dengan aspek Profil Pelajar Pancasila (Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif) adalah bukti kuat bahwa evaluasi tidak hanya mengukur kemampuan teknis, tetapi juga dimensi karakter dan kompetensi yang lebih luas. Dimensi Mandiri terlihat dari kemampuan siswa mengatasi masalah teknis dasar atau mencari informasi secara independent, Bernalar Kritis tercermin dalam kemampuan mengevaluasi kredibilitas informasi, dan Kreatif ditunjukkan melalui pembuatan konten digital. Hal ini berkaitan dengan firman Allah dalam Surat Al-Isra ayat 14 yang berbunyi sebagai berikut:

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ۝١٤

Terjemahan: *Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghisab terhadapmu.* (QS. Surat Al-Isra ayat 14)¹⁵⁹

Ayat ini menekankan pentingnya melakukan evaluasi terhadap diri sendiri. Keselarasan ini menegaskan bahwa program literasi digital di SMP

¹⁵⁹ “Surat Al-Isra’ Ayat 14.”

Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah berhasil mendukung tujuan Kurikulum Merdeka dalam membentuk profil lulusan yang holistik dan relevan dengan tantangan global.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai peningkatan literasi digital melalui manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo, serta memberikan saran-saran konstruktif yang relevan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah telah melaksanakan perencanaan program peningkatan literasi digital berbasis *Chromebook* secara komprehensif dan strategis. Perencanaan ini dimulai dengan perumusan visi dan misi sekolah yang jelas, yang secara eksplisit mengintegrasikan tujuan penguasaan teknologi dan pembentukan akhlak mulia. Hal ini diikuti dengan perencanaan kurikulum dan RPP yang menargetkan keterampilan literasi digital (pencarian, evaluasi, kolaborasi, dan pembuatan konten digital), serta integrasi nilai-nilai keislaman dan etika digital. Alokasi sumber daya finansial, perangkat *Chromebook*, dan infrastruktur teknis (*Wi-Fi*, *Google Workspace*) juga direncanakan secara matang. Selain itu, perencanaan juga mencakup program pelatihan guru yang berkelanjutan serta melibatkan masukan dari siswa, menunjukkan pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada pengembangan kapasitas SDM.

2. Pelaksanaan Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook*. Pelaksanaan program menunjukkan upaya konsisten dalam mewujudkan perencanaan yang telah disusun. Implementasi kurikulum dan RPP diawasi secara ketat oleh Waka Kurikulum, memastikan guru mengintegrasikan penggunaan *Chromebook* dalam berbagai mata pelajaran untuk mengasah keterampilan literasi digital siswa secara aktif. Program etika dan keamanan digital dilaksanakan melalui sosialisasi aturan, sesi khusus, dan penegakan konsekuensi, membentuk karakter digital yang bertanggung jawab. Dukungan teknis dan pemeliharaan perangkat dilakukan secara rutin oleh Guru IT untuk menjamin ketersediaan dan fungsionalitas *Chromebook*. Selain itu, bimbingan dan pelatihan dasar bagi siswa diberikan secara langsung oleh guru, membantu mereka menguasai pengoperasian perangkat dan berbagai aplikasi digital, sehingga meningkatkan kemandirian siswa dalam berliterasi digital.
3. Evaluasi Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis *Chromebook*. Proses evaluasi program dilaksanakan secara sistematis dan multidimensional, melibatkan berbagai indikator dan metode dari berbagai pihak. Indikator evaluasi mencakup tingkat pemanfaatan *Chromebook*, peningkatan keterampilan literasi digital, dan pembentukan karakter digital siswa. Metode yang digunakan bervariasi, seperti supervisi kelas, pengumpulan portofolio tugas digital siswa, survei pemahaman siswa, pemantauan insiden pelanggaran etika, dan monitoring infrastruktur

teknis. Hasil evaluasi secara konsisten menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan literasi digital siswa, meliputi keterampilan mencari dan mengevaluasi informasi, berkolaborasi, membuat konten digital, serta kesadaran akan etika dan keamanan digital. Dokumen penilaian sikap dan keterampilan yang digunakan guru juga selaras dengan aspek Profil Pelajar Pancasila (Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif), menunjukkan keberhasilan program dalam membentuk profil lulusan yang komprehensif sesuai Kurikulum Merdeka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dan keberlanjutan program peningkatan literasi digital berbasis *Chromebook* di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah, serta bagi pihak terkait lainnya:

1. Bagi SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah
 - a. Mengingat tantangan teknis seperti pemadaman listrik atau keterbatasan spare part, disarankan untuk mengembangkan rencana mitigasi risiko yang lebih detail, termasuk penyediaan *backup power* atau pengadaan *spare part kunci* (suku cadang).
 - b. Mempertimbangkan formalisasi mekanisme partisipasi siswa dalam perencanaan, mungkin melalui perwakilan siswa yang lebih aktif dalam forum pengembangan kurikulum.
 - c. Melanjutkan dan memperkaya program pengembangan profesional guru dengan fokus pada inovasi pedagogis menggunakan *Chromebook*

(misalnya, strategi pembelajaran berbasis proyek yang lebih kompleks atau pemanfaatan aplikasi *e-learning* yang lebih canggih).

- d. Memperkuat konsistensi penegakan aturan etika digital dan keamanan, serta menyediakan forum reguler bagi siswa untuk membahas dilema etis di dunia maya.
 - e. Mengembangkan instrumen evaluasi kuantitatif yang lebih spesifik untuk mengukur dampak jangka panjang peningkatan literasi digital siswa, misalnya melalui tes kompetensi atau skala *self-assessment* yang terstandardisasi.
 - f. Membangun sistem *feedback loop* (siklus umpan balik) yang lebih terstruktur dari hasil evaluasi kepada proses perencanaan dan pelaksanaan, sehingga perbaikan program dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis data.
2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan
- a. Terus berinovasi dalam mengintegrasikan *Chromebook* dalam pembelajaran, bukan hanya sebagai alat, tetapi sebagai fasilitator untuk pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kreativitas siswa.
 - b. Menjadi teladan dalam praktik literasi digital yang bertanggung jawab dan etis, serta aktif membimbing siswa dalam menghadapi tantangan di dunia digital.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat melanjutkan penelitian ini dengan fokus pada dampak jangka panjang program literasi digital terhadap prestasi akademik dan kesiapan siswa menghadapi tantangan di era digital.
- b. Melakukan studi komparatif dengan sekolah lain yang memiliki program serupa atau berbeda, untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang praktik terbaik dalam manajemen pembelajaran berbasis *Chromebook*.
- c. Meneliti peran orang tua dalam mendukung literasi digital anak di rumah dan bagaimana sekolah dapat lebih melibatkan mereka dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. "Metode Penelitian Kualitatif (Zuchri Abdussamad, Ed.; Vol. 1)." Syakir Media Press, 2021.
- Admin. "Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital | Smkn1 Kokap." Accessed January 23, 2025. <https://smkn1kokap.sch.id/2024/06/05/30407/>.
- Alifa, Zairida Isra, Susanti Sufyadi, And Agus Hadi Utama. "Pemanfaatan Chromebook Sebagai Penunjang Pembelajaran Bagi Siswa Di Smpn 1 Banjarmasin." *Edutech* 23, No. 2 (2024): 116–27.
- Almaskur, A., L. Lestari, D. Sukaningsih, I. Istama, And ... "Implementasi Digitalisasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sd Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu." *Social, Humanities, And ...*, N.D. <https://jurnal.uns.ac.id/shes/article/view/91536>.
- Almaskur, Almaskur, Lestari Lestari, Dwi Sukaningsih, Istama Istama, And Nur Ngazizah. "Implementasi Digitalisasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sd Negeri Bulusari 01 Gandrungmangu." In *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, Vol. 7. Accessed December 5, 2024. <https://jurnal.uns.ac.id/shes/article/view/91536>.
- Anderson, Lorin W., And David R. Krathwohl. *A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assessing: A Revision Of Bloom's Taxonomy Of Educational Objectives: Complete Edition*. Addison Wesley Longman, Inc., 2001. <https://eduq.info/xmlui/handle/11515/18824>.
- Anjarwati, Lutfi, Dini Restiyanti Pratiwi, And Dedy Richi Rizaldy. "Implementasi Literasi Digital Dalam Upaya Menguatkan Pendidikan Karakter Siswa." *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 3, No. 2 (2022): 87–92.
- Aripin, Zezen Futuhal, Uus Ruswandi, And Muhammad Abdul Aziz. "Desain Pembelajaran Model Dick And Carey Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." In *Gunung Djati Conference Series*, 10:68–79, 2022. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1068>.
- Astutik, Uli. "Peningkatan Ketrampilan Literasi Digital Melalui Media Chromebook Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Tema 7 Siswa Kelas Iv Sdn Pandanrejo 01 Kota Batu." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, No. 2 (2023): 775–800.
- Baltes, Boris B., Thomas E. Briggs, Joseph W. Huff, Julie A. Wright, And George A. Neuman. "Flexible And Compressed Workweek Schedules: A Meta-Analysis Of Their Effects On Work-Related Criteria." *Journal Of Applied Psychology* 84, No. 4 (1999): 496.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. Macmillan, 1997.
- . "Social Foundations Of Thought And Action." *Englewood Cliffs, Nj* 1986, No. 23–28 (1986): 2.

- Bawden, David. "Information And Digital Literacies: A Review Of Concepts." *Journal Of Documentation* 57, No. 2 (2001): 218–59.
- College, Association Of, Research Libraries, And American Library Association. *Information Literacy Competency Standards For Higher Education*. Acrl, 2000.
- Darwati, Aan. "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis It Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Gugus 3 Kecamatan Pamulihan Pada Masa Pandemi Covid-19." *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, No. 9 (2022): 591–610.
- Dean, Mrs Joan, And Joan Dean. *Managing The Secondary School*. Routledge, 2012.
<https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9780203132869/Managing-Secondary-School-Mrs-Joan-Dean-Joan-Dean>.
- Defitriani, Eni, And Akhmad Faisal Hidayat. "Desain Perencanaan Pembelajaran Berbasis Differentiated Instruction (Di) Pada Mata Kuliah Aljabar." *Phi: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, No. 1 (2021): 7–18.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta, 2000.
- Dynamics, Departments Of The University (Ann Arbor) Research Center For Group, Dorwin Philip Cartwright, And Curt Lewin. *Field Theory In Social Science. Selected Theoretical Papers By Kurt Lewin... Edited By Dorwin Cartwright*. Harper & Bros., 1951.
- Falah, Anta Ibnul, And Agus Heruanto Hadna. "Problematika Pendidikan Masa Pandemi Di Indonesia Pada Daerah 3-T (Terluar, Tertinggal, Dan Terdepan)." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7, No. 2 (2022): 164–85.
- Farikhah, Siti. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Aswaja Presindo, 2015. <http://E-Repository.Perpus.Uinsalatiga.Ac.Id/1596/>.
- Fattah, Nanang. "Landasan Manajemen Pendidikan," 2009. https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/Akasia/Index.php?P=Show_Detail&Id=4946&Keywords=.
- Freeman, R. Edward. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press, 2010.
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Npma_Qeiopkc&oi=fnd&pg=pr5&dq=Freeman,+R.+E.+\(1984\).+Strategic+Management:+A+Stakeholder+Approach.+Pitman.&ots=62fnl7j2qo&sig=1x-_Jl17vtklcomfjhlzrao2qk](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Npma_Qeiopkc&oi=fnd&pg=pr5&dq=Freeman,+R.+E.+(1984).+Strategic+Management:+A+Stakeholder+Approach.+Pitman.&ots=62fnl7j2qo&sig=1x-_Jl17vtklcomfjhlzrao2qk).
- Gilster, Paul. "Digital Literacy." *Seoul Heanaem*, 1997.
<https://www.academia.edu/download/8413655/Digitlit.Pdf>.
- Goodstats. "Mengamati Indeks Literasi Dan Masyarakat Digital Indonesia, Sudah Berapa?" Goodstats. Accessed January 19, 2025.
<https://goodstats.id/article/menkomdigi-ajak-pemuda-berperan-aktif-dalam-membangun-literasi-digital-hsks9>.

- Guskey, Thomas R. *Evaluating Professional Development*. Vol. 1. Corwin Press, 2000.
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Cklqx4zgdgtgc&oi=fnd&pg=pr9&dq=Guskey,+T.+R.+\(2000\).+Evaluating+Professional+Development.+Corwin+Press.&ots=Gv4aii-Vcw&sig=Mbmqurhlgvm1-Edjeny8oczodnw](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Cklqx4zgdgtgc&oi=fnd&pg=pr9&dq=Guskey,+T.+R.+(2000).+Evaluating+Professional+Development.+Corwin+Press.&ots=Gv4aii-Vcw&sig=Mbmqurhlgvm1-Edjeny8oczodnw).
- Hague, C. “Digital Literacy Across The Curriculum.” Futurelab, 2010.
- Haris, Mohammad Akmal. “Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu).” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, No. 01 (2023): 49–64.
- Hidayat, Ara, And Imam Machali. “Pengelolaan Pendidikan: Konsep.” *Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah, Bandung: Pustaka Educa*, 2010.
- Hutchins, Gregory. *Iso 31000: 2018 Enterprise Risk Management*. Greg Hutchins, 2018.
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Csx7dwaaqbaj&oi=fnd&pg=pt5&dq=International+Organization+For+Standardization+\(Iso\).+\(2018\).+Iso+31000:+Risk+Management+%E2%80%93+Guidelines.+Iso.&ots=Wakrjiniam&sig=E37xgkjorzkbqhyuarqatcmam4s](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Csx7dwaaqbaj&oi=fnd&pg=pt5&dq=International+Organization+For+Standardization+(Iso).+(2018).+Iso+31000:+Risk+Management+%E2%80%93+Guidelines.+Iso.&ots=Wakrjiniam&sig=E37xgkjorzkbqhyuarqatcmam4s).
- “Indonesia.Go.Id - Daya Saing Digital Naik, Hati-Hati Dengan Jempol!” Accessed January 23, 2025. <https://Indonesia.Go.Id/Kategori/Editorial/8878/Daya-Saing-Digital-Naik-Hati-Hati-Dengan-Jempol?Lang=1>.
- Isnaini, Nurul, And Puput Fitria Rahayu Lestari. “Eksplorasi Literasi Digital Di Pesantren Pada Santri Gen Z.” Accessed December 4, 2024. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/download/6681/2934>.
- Jannah, Roihatul. “Transformasi Digital Pesantren: Langkah Menuju Pendidikan Islam Yang Adaptif Dan Kompetitif Di Era Modern.” *Pondok Pesantren Khozinatul Ulum* (Blog), June 8, 2024. <https://khozinatululum.com/transformasi-digital-pesantren-langkah-menuju-pendidikan-islam-yang-adaptif-dan-kompetitif-di-era-modern/>.
- Joyce, Bruce R., And Beverly Showers. *Student Achievement Through Staff Development*. Vol. 3. Association For Supervision And Curriculum Development Alexandria, Va, 2002.
https://www.unrwa.org/sites/default/files/joyce_and_showers_coaching_as_cpd.pdf.
- Kids, B. “For.(2019). Framework For 21st Century Learning Definitions.” *Partnership For 21st Century Learning*, N.D.

- Koehler, Matthew, And Punya Mishra. "What Is Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack)?" *Contemporary Issues In Technology And Teacher Education* 9, No. 1 (2009): 60–70.
- Kusumaningrum, Dwi Sulistya, And Fitria Nurapriani. "Implementasi Digitalisasi Pendidikan Terhadap Pembelajaran Di Sdn Ciptamargi I." *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang* 3, No. 1 (2023): 718–25.
- Laiv, Kappey. "Management Of Character Education Strengthening Programs In Elementary Schools." *Sensei International Journal Of Education And Linguistic* 2, No. 1 (2022): 1–18.
- "Literasi Digital Indonesia Baru 62 Persen, Masih Di Bawah Rata-Rata Asean." Accessed January 23, 2025. <https://Rm.Id/Baca-Berita/Nasional/234897/Literasi-Digital-Indonesia-Baru-62-Persen-Masih-Di-Bawah-Ratarata-Asean>.
- Magdalena, Ina, Nurul Hidayati, Ratri Hersita Dewi, Sabgi Wulan Septiara, And Zahra Maulida. "Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya." *Masaliq* 3, No. 5 (2023): 810–23.
- Martin, Allan. "Digital Literacy And The 'Digital Society.'" *Digital Literacies: Concepts, Policies And Practices* 30, No. 151 (2008): 1029–55.
- Maulana, Murad. "Definisi, Manfaat, Dan Elemen Penting Literasi Digital." *Seorang Pustakawan Blogger* 1, No. 2 (2015): 1–12.
- Mintzberg, Henry. "The Strategy Concept I: Five Ps For Strategy." *California Management Review* 30, No. 1 (October 1987): 11–24. <https://doi.org/10.2307/41165263>.
- Moleong, Lexy J. "A. Metode Penelitian." Bandung: Pt Remajarosdakarya, 2006. <http://repository.radenfatah.ac.id/19077/3/3.pdf>.
- Mulyasa, Enco. "Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Implementasi," 2004. https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=995&keywords=.
- Muslich, Masnur. *Ktsp: Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual, Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah*. Bumi Aksara, 2007.
- Muzaini, M. Choirul, Andi Prastowo, And Umi Salamah. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam Di Abad 21." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2024): 70–81.
- Nasrullah, Rullie, Wahyu Aditya, Tri Indira Satya, Meyda Noortheya Nento, Nur Hanifah, Miftahussururi Miftahussururi, And Qori Syahriana Akbari. "Materi Pendukung Literasi Digital." Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2017. <https://repository.kemdikbud.go.id/11635/1/Cover-Materi-Pendukung-Literasi-Digital-Gabung.pdf>.

- Naufal, Haickal Attallah. "Literasi Digital." *Perspektif* 1, No. 2 (2021): 195–202.
- Nesya, Janesya, Hery Kresnadi, And Rio Pranata. "Pemanfaatan Fitur Chromebook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, No. 4 (2024): 10893–901.
- Nikmawati, Nikmawati. "Implementasi Digitalisasi Pendidikan Terhadap Pembelajaran Di Smp Permata Insani Pasarkemis Tangerang." *Jurnal Tahsinia* 4, No. 2 (2023): 350–61.
- Nugraha, Muldiyana. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, No. 01 (2018): 27–44.
- Pohan, Sarah Azhari, And Febrina Dafit. "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, No. 3 (2021): 1191–97.
- Puentedura, Ruben R. "Transformation, Technology, And Education [Presentation]." *Strengthening Your District Through Technology*, 2006.
- Purwanti, Ika, Irma Indira, Rina Sulistyowati, Heny Isfadia, And Slamet Santoso. "Pengenalan Dasar Chromebook Sebagai Digitalisasi Pembelajaran." *Ahmad Dahlan Mengabdi* 2, No. 1 (2023): 6–10.
- Quran.Com. "Surah Al-'Alaq - 1-5." Accessed January 23, 2025. <https://Quran.Com/Id/Segumpal-Darah/1-5>.
- Ribble, Mike. *Digital Citizenship In Schools: Nine Elements All Students Should Know*. International Society For Technology In Education, 2015. [https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Z6wpcgaaqbaj&Oi=Fn&Pg=Pa1&Dq=Ribble,+M.,+%26+Park,+M.+\(2013\).+Digital+Citizenship+In+Schools:+Nine+Elements+All+Students+Should+Know.+Internati+onal+Society+For+Technology+In+Education+\(Iste\).&Ots=Opy_2oemzo&Sig=8keis3lx9eyhh67dbzn7_Txw0qo](https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Z6wpcgaaqbaj&Oi=Fn&Pg=Pa1&Dq=Ribble,+M.,+%26+Park,+M.+(2013).+Digital+Citizenship+In+Schools:+Nine+Elements+All+Students+Should+Know.+Internati+onal+Society+For+Technology+In+Education+(Iste).&Ots=Opy_2oemzo&Sig=8keis3lx9eyhh67dbzn7_Txw0qo).
- Robbins, Stephen P., Rolf Bergman, Ian Stagg, And Mary Coulter. *Management*. Pearson Australia, 2014. [https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Hlgabqaaqbaj&Oi=Fn&Pg=Pp1&Dq=Robbins,+S.+P.,+%26+Coulter,+M.+\(2012\).+Manageme+nt.+Pearson.&Ots=Fmp3mnittb&Sig=Ujrq8mhtukdne9pjexwuhcogtlo](https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Hlgabqaaqbaj&Oi=Fn&Pg=Pp1&Dq=Robbins,+S.+P.,+%26+Coulter,+M.+(2012).+Manageme+nt.+Pearson.&Ots=Fmp3mnittb&Sig=Ujrq8mhtukdne9pjexwuhcogtlo).
- Rogers, E. M. "Diffusion Of Innovations, 5th Edn Tampa." *Fl: Free Press.[Google Scholar]*, 2003.
- Rohmah, Siti, Ismatul Izzah, And Arifia Retna Yunita. "Manajemen Pembelajaran Chromebook Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Smp Ma'rif Kraksaan." *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management* 7, No. 1 (2024): 15–21.
- Rusman, Dr. "Model-Model Pembelajaran, Jakarta: Pt." *Rajagrafindo Persada*, 2011.

- Salim, Salim, And Syahrumsyah. “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2012. [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/552/1/Metodologi%20penelitian%20kualitatif.Pdf](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/552/1/Metodologi%20penelitian%20kualitatif.Pdf).
- Sari, Putri Meida, Eka Yusnaldi, And Andina Halimsyah Rambe. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Ict (Information And Communication Technology) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ips Di Sdn 156 Maga Lembang.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, No. 5 (2024): 96–108.
- Setiawan, Rizki. “Keterlekatan Internet Dalam Aktivitas Keseharian Dan Pendidikan Generasi Milenial.” *Jurnal Sosioteknologi* 20, No. 1 (2021): 66–79.
- Setiawan, Toni, Fajar Nasrudin, And Fatmawati Nur Hasanah. “Penggunaan Chromebook Bermuatan Game Edukasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Di Kabupaten Boyolali.” *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education* 1, No. 1 (2021): 75–86.
- Sitanggang, Andri Sahata, And A. Nabila. “Peran Teknologi Digital Dalam Membangun Pendidikan Generasi Emas.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, No. 2 (2024): 30802–9.
- Spante, Maria, Sylvana Sofkova Hashemi, Mona Lundin, And Anne Algers. “Digital Competence And Digital Literacy In Higher Education Research: Systematic Review Of Concept Use.” Edited By Shuyan Wang. *Cogent Education* 5, No. 1 (January 1, 2018): 1519143. <https://doi.org/10.1080/2331186x.2018.1519143>.
- Stufflebeam, Daniel L. “The Cipp Model For Program Evaluation.” In *Evaluation Models*, By George F. Madaus, Michael S. Scriven, And Daniel L. Stufflebeam, 117–41. Dordrecht: Springer Netherlands, 1983. https://doi.org/10.1007/978-94-009-6669-7_7.
- Suradika, Agus. “Metode Penelitian Sosial.” Jakarta: Umj Press, 2000.
- Suradji, Muchamad. “Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam.” *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 3, No. 1 (2016): 67–78.
- “Surat Al-Anfal Ayat 60: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online.” Accessed June 3, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-anfal/60>.
- “Surat Al-Isra’ Ayat 14: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online.” Accessed May 29, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-isra/14>.
- “Surat Ash-Shaff Ayat 4: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online.” Accessed June 3, 2025. <https://quran.nu.or.id/ash-shaff/4>.
- Suryapermana, Nana. “Manajemen Perencanaan Pembelajaran.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, No. 02 (2017): 183–93.

- “Unesco : Building Peace Through Education, Science And Culture, Communication And Information.” Accessed December 5, 2024. <https://www.unesco.org/en>.
- Wahidmurni, Wahidmurni, Yhadi Firdiansyah, Prayudi Lestantyo, Samsul Susilawati, Harir Mubarak, And M. Dwi Cahyono. “Building A Digital Learning Space Culture In Elementary School.” *Edelweiss Applied Science And Technology* 9, No. 4 (2025): 1447–56.
- Wenny, Lili Sudria. “Literasi Informasi Berdasarkan Surah Al-Alaq.” *Maktabatuna* 3, No. 1 (2021): 80–95.
- Worthen, Blaine R., James R. Sanders, And Jody L. Fitzpatrick. “Program Evaluation: Alternative Approaches And Practical Guidelines.” (*No Title*), 1997. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282271604841216>.
- Yusuf, Muhammad. “Implementasi Pembelajaran Ipa Berbasis Chromebook Di Sdn 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi.” *Journal Of Information System And Education Development* 2, No. 1 (2024): 33–38.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1818/Ps/TL.00/5/2025

22 Mei 2025

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

Ketua Yayasan pondok Pesantren Nurul Adzimiyah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Hikmah Dewi Febriyanti
NIM : 230106210045
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
Judul Penelitian : Peningkatan Literasi Digital Melalui Manajemen Pembelajaran Berbasis Chromebook (Studi di SMP Islam Excellent PPM Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo)

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : SqMOjNur

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Aspek yang Ditanyakan	Narasumber	Pertanyaan
Fokus Penelitian 1: Perencanaan	Visi & Misi Sekolah	Kyai Abdul Adim (Ketua Yayasan)	Apa visi dan misi utama sekolah ini? Bagaimana perencanaan literasi digital berbasis Chromebook selaras dengan visi dan misi tersebut?
	Integrasi Nilai Islam & Karakter Digital	Kyai Abdul Adim (Ketua Yayasan)	Bagaimana yayasan memastikan integrasi nilai Islam & karakter digital (misal: kejujuran informasi) dalam perencanaan program literasi digital ini?
	Manajemen Alokasi Sumber Daya	Kyai Abdul Adim (Ketua Yayasan)	Bagaimana manajemen alokasi sumber daya (dana, perangkat, SDM) direncanakan dan diprioritaskan oleh yayasan untuk mendukung pencapaian indikator literasi digital yang telah ditetapkan?
	Integrasi Kurikulum/RPP	Bu Endah Putri Rahayu (Waka Kurikulum)	Bagaimana tim kurikulum merencanakan integrasi literasi digital (misal: pencarian & evaluasi informasi, kolaborasi digital, pembuatan konten) & Chromebook ke kurikulum/RPP?
	Penyusunan RPP untuk Keterampilan	Bu Endah Putri Rahayu (Waka Kurikulum)	Bagaimana RPP disusun agar aktivitas Chromebook yang secara jelas mengembangkan keterampilan literasi digital siswa?
	Perencanaan Pelatihan Guru	Bu Endah Putri Rahayu (Waka Kurikulum)	Bagaimana pelaksanaan pelatihan guru membantu mereka mengelola pembelajaran berbasis Chromebook untuk meningkatkan literasi digital siswa?
	Perencanaan Etika & Keamanan Digital	Bapak Moh Ainul Yaqin (Waka Kesiswaan)	Bagaimana perencanaan program untuk membentuk etika & keamanan digital (privasi, anti-cyberbullying) dalam penggunaan Chromebook?
	Perencanaan Infrastruktur Teknis	Bapak Moh. Masyriqi (Guru IT)	Bagaimana perencanaan infrastruktur teknis (jaringan, software, keamanan) mendukung akses & penggunaan

			Chromebook untuk literasi digital?
	Perencanaan Penyelesaian Masalah Teknis	Bapak Moh. Masyriqi (Guru IT)	Bagaimana strategi perencanaan untuk memastikan guru & siswa mampu menyelesaikan masalah teknis dasar Chromebook?
	Keterlibatan Siswa dalam Perencanaan	Siswa (Rossa, Julia, Mila, Vindya)	Bagaimana kalian dilibatkan dalam perencanaan penggunaan Chromebook di sekolah ini? (seperti: survei kebutuhan, diskusi, dll.)
Fokus Penelitian 2: Pelaksanaan	Implementasi Integrasi Kurikulum	Bu Endah Putri Rahayu (Waka Kurikulum)	Bagaimana tim kurikulum mengimplementasikan rencana integrasi literasi digital & Chromebook dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?
	Penerapan RPP untuk Keterampilan	Bu Endah Putri Rahayu (Waka Kurikulum)	Bagaimana penerapan RPP yang telah disusun dalam mendorong aktivitas Chromebook yang secara jelas mengembangkan keterampilan literasi digital siswa?
	Pelaksanaan Pelatihan Guru	Bu Endah Putri Rahayu (Waka Kurikulum)	Bagaimana pelaksanaan pelatihan guru membantu mereka mengelola pembelajaran berbasis Chromebook untuk meningkatkan literasi digital siswa?
	Pelaksanaan Etika & Keamanan Digital	Bapak Moh Ainul Yaqin (Waka Kesiswaan)	Bagaimana pelaksanaan program untuk membentuk etika & keamanan digital (privasi, anti-cyberbullying) dalam penggunaan Chromebook?
	Pelaksanaan Dukungan Teknis	Bapak Moh. Masyriqi (Guru IT)	Bagaimana pelaksanaan dukungan teknis (misal: troubleshooting, pemeliharaan perangkat) memastikan kelancaran penggunaan Chromebook?
	Bimbingan/Pelatihan Siswa	Siswa (Rossa, Julia, Mila, Vindya)	Apakah kalian mendapatkan bimbingan atau pelatihan dasar dalam menggunakan Chromebook sebelum atau selama program ini dimulai?
Fokus Penelitian 3: Evaluasi	Evaluasi Keberhasilan Program	Kyai Abdul Adim (Ketua Yayasan)	Bagaimana yayasan mengevaluasi keberhasilan program literasi digital berbasis

			Chromebook, termasuk indikator keberhasilan yang digunakan?
	Evaluasi RPP & Pelatihan Guru	Bu Endah Putri Rahayu (Waka Kurikulum)	Bagaimana tim kurikulum melakukan evaluasi terhadap efektivitas RPP dan program pelatihan guru dalam meningkatkan literasi digital siswa?
	Evaluasi Etika & Keamanan Digital	Bapak Moh Ainul Yaqin (Waka Kesiswaan)	Bagaimana tim kesiswaan mengevaluasi efektivitas program etika dan keamanan digital (privasi, anti-cyberbullying) dalam penggunaan Chromebook?
	Evaluasi Kelancaran Infrastruktur	Bapak Moh. Masyriqi (Guru IT)	Bagaimana Anda mengevaluasi kelancaran infrastruktur teknis (jaringan, software, perangkat) dalam mendukung program literasi digital dengan Chromebook?
	Evaluasi Peningkatan Kemampuan Siswa	Siswa (Rossa, Julia, Mila, Vindya)	Bagaimana kalian merasa program literasi digital dengan Chromebook ini membantu meningkatkan kemampuan kalian dalam menggunakan teknologi?

Lampiran Dokumentasi Wawancara

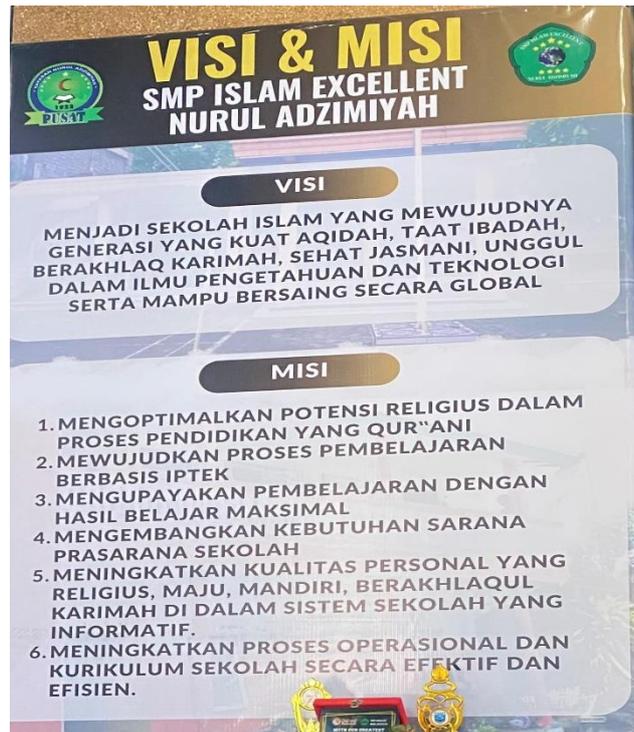
DOKUMENTASI



Gedung SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo



Dokumentasi Dialog bersama Ketua Yayasan, Waka Kesiswaan dan guru IT SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo



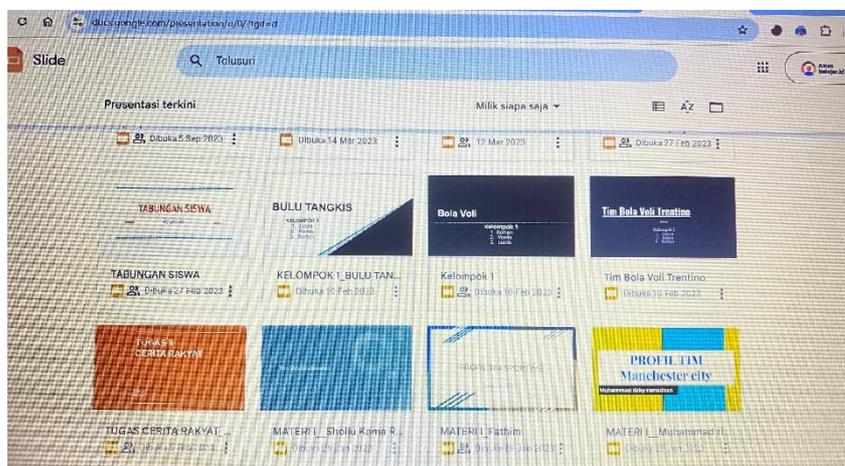
Dokumentasi Visi dan Misi SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo



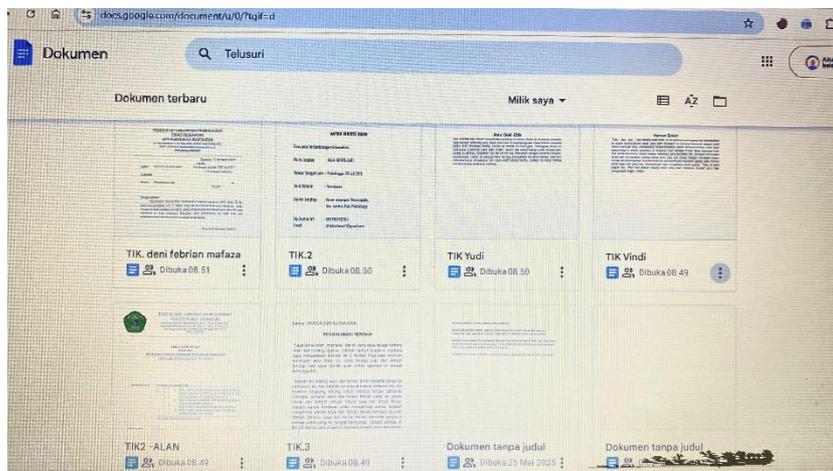
Dokumentasi Wawancara Dengan 4 siswa SMP Islam Excellent Nurul Adzimiyah Kabupaten Probolinggo



Kegiatan Pembelajaran Dengan Program Literasi Digital menggunakan Perangkat *Chromebook* Di dalam Kelas



Hasil Tugas Digital Siswa Menggunakan Google Slide Untuk Presentasi Pembelajaran



Hasil Tugas Digital Siswa Menggunakan Google Dokumen dalam Pembelajaran